

**IMPLEMENTASI PRINSIP NUBUWWAH PADA PROSES
PRODUKSI UMKM PUNHDY MANDIRI BAKERY DESA
GLUNDENGAN KECAMATAN WULUHAN**

SKRIPSI



Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**Dea Nanda Imma Rosanti
NIM: E20192124**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI PRINSIP NUBUWWAH PADA PROSES
PRODUKSI UMKM PUNHDY MANDIRI BAKERY DESA
GLUNDENGAN KECAMATAN WULUHAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Dea Nanda Imma Rosanti
NIM: E20192124

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI PRINSIP NUBUWWAH PADA PROSES
PRODUKSI UMKM PUNHDY MANDIRI BAKERY DESA
GLUNDENGAN KECAMATAN WULUHAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Dea Nanda Imma Rosanti

NIM: E20192124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.

NUP: 201708173

IMPLEMENTASI PRINSIP NUBUWWAH PADA PROSES PRODUKSI UMKM PUNHDY MANDIRI BAKERY DESA GLUNDENGAN KECAMATAN WULUHAN

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
: 14 Desember 2023
Tanggal

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.
NIP. 197509052005012003



Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP. 199403042019032019

Anggota:

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
2. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.



Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

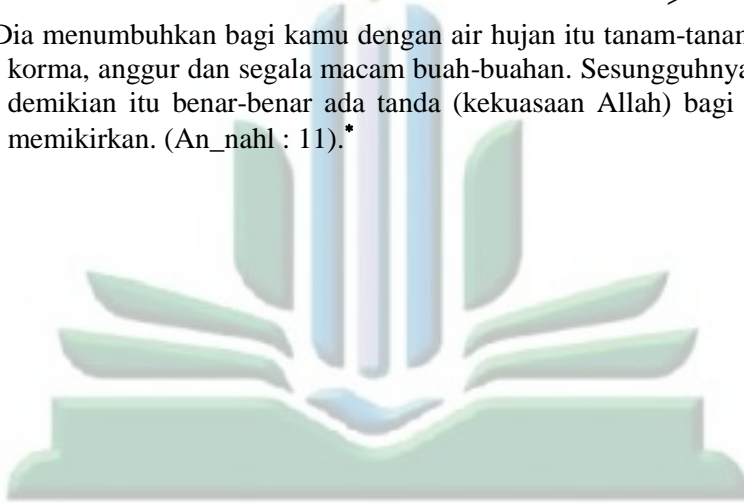


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan. (An_nahl : 11).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Quran Kemenag, QS. An-Nahl 16: 11.

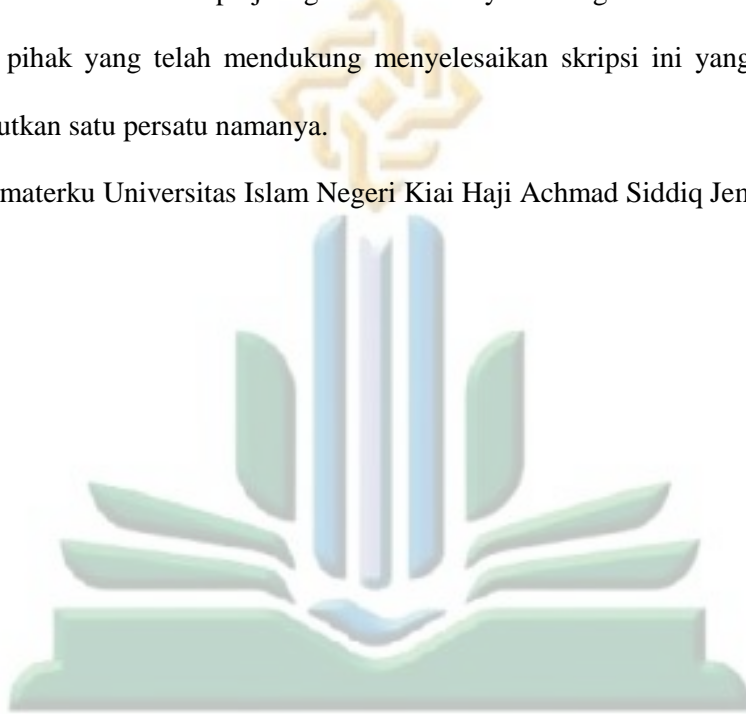
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas taburan cinta kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, yang telah memberikan jalan kebenaran kepada kita. Semoga kita termasuk orang yang mendapatkan syafaat-Nya, amin.

Oleh karena itu, sebetulnya ungkapan kasih yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini untuk yang terkasih:

1. Sepenuhnya kedua orang tua saya, Ayahanda Supratikno (Alm) dan Ibunda Liswati tercinta yang telah membesarkan dan mencintai saya dengan tulus dan penuh perjuangan. Terimakasih atas segala doa dan usaha terbaik yang kalian berikan, semoga Allah SWT mengabulkan segala doa dan segala keinginan kalian.
2. Teruntuk kakak saya Devita Mafulatus Syam dan Hendra Miftahul Ulum, yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat dalam perjalanan studi saya selama menempuh S1.
3. Seluruh guru dari TK hingga Perguruan Tinggi yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya, senantiasa sabar membimbing saya, terimakasih atas didikan dan kasih sayangnya yang diberikan selama menimba ilmu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan keikhlasan kalian dan semoga menjadi keberkahan hidup dunia akhirat.

4. Kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019.
5. Serta pihak yang telah mendukung menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan baik, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni Zain. S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. selaku dosen pembimbing dalam penyelesaian karya tulis ini yang selalu bersedia membantu dan membimbing sejak awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

6. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta karyawan yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.
8. Seluruh partisipan yang sudah ikut membantu dalam proses penyelesaian karya tulisan ini, penulis mengucapkan terimakasih, tanpa partisipasi kalian penyelesaian skripsi ini tentu akan lebih sulit.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampunan, taufik, dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca, kendati skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun semangat penulis sangat diharapkan.

Jember, 22 September 2023

Dea Nanda Imma Rosanti
NIM: E20192124

ABSTRAK

Dea Nanda Imma Rosanti, Hikmatul Hasanah S.E.I.,M.E, 2023: “*Implementasi Prinsip Nubuwwah pada Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan*”

Kata Kunci: Prinsip Nubuwwah, Proses Produksi

Pundhy Mandiri Bakery adalah industri rumah tangga yang menawarkan berbagai macam kue dan roti dengan rasa khasnya, sehingga para pelanggan memilih produk ini meskipun ada produsen lain seperti Kue Q dan Rizky Bakery, namun produsen tersebut sudah tidak eksis lagi karena sepiya pelanggan. Pundhy Mandiri Bakery memproduksi 250-300 roti per hari, menghasilkan pendapatan harian antara 200-290 ribu rupiah. Pendapatan tiap bulan tidak menentu dipengaruhi jumlah pesanan. Prinsip *Nubuwwah* merupakan sifat wajib Rasul yang menjadi panutan setiap umat muslim termasuk salah satunya dalam aktivitas ekonomi. Melihat kesuksesan pelaku usaha tersebut, Bagaimana prinsip Nubuwwah dalam proses produksi suatu usaha, maka dari hal itu menarik untuk diteliti.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan? 2) Bagaimana Implementasi Prinsip *Nubuwwah* pada UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Proses produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan. 2) Mendeskripsikan Implementasi Prinsip *Nubuwwah* pada UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Proses produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan dilakukan dengan menambah nilai guna produksi yaitu guna bentuk, guna jasa, guna tempat, guna waktu dan guna milik. Proses produksinya juga sudah melibatkan semua faktor-faktor produksi yaitu faktor tanah/alam, faktor tenaga kerja, faktor modal, dan manajemen (*manajerial skill*). Tujuan produksi dalam Islam belum terlaksana sempurna karena Pundhy Mandiri Bakery belum mengadakan kegiatan sosial. Nilai-nilai Islam juga diterapkan dalam proses produksi Pundhy Mandiri Bakery. 2) Implementasi prinsip *nubuwwah* pada proses produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan. Ke empat nilai yaitu *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* tersebut memang sudah diterapkan, tetapi dalam penerapan sifat *siddiq* masih ada yang perlu diperbaiki yaitu terletak pada penggunaan bahan-bahan karena ada bahan yang belum tersertifikasi. Dalam sifat *fathanah* sudah dilakukan tetapi belum sempurna karena produksi roti yang cenderung monoton.

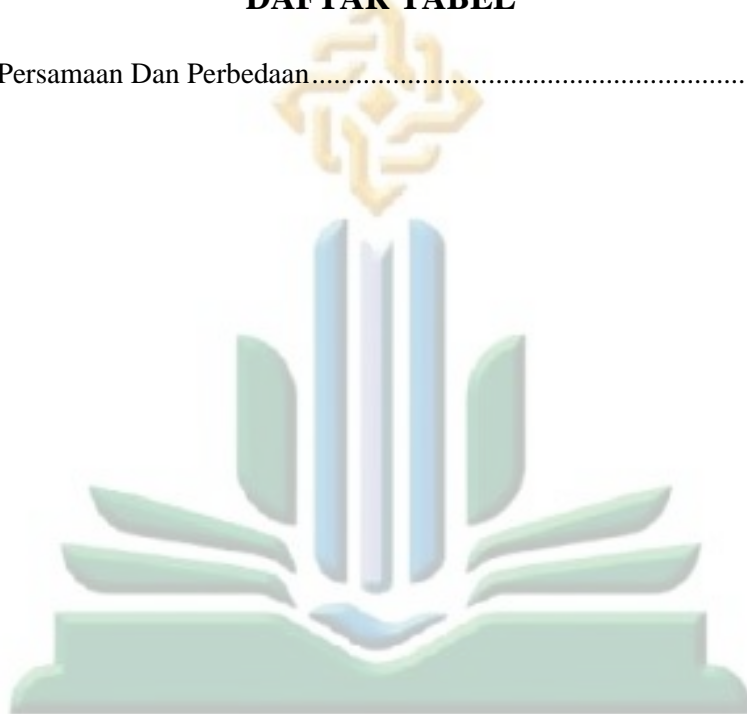
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	41

B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-tahap Penelitian	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek dan Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis Data	52
C. Pembahasan Temuan	74
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan.....	19
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekonomi Islam merupakan bagian dari kehidupan yang menyeluruh, didasari oleh nilai-nilai yang terdapat dari Al-Quran dan hadits yang diterapkan pada hubungan Allah dan manusia secara bersamaan. Nilai-nilai inilah yang dapat menjadikan sumber ekonomi. Islam menuntut umatnya untuk bekerja, dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan kewajiban agama, sehingga perlu memperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa akibat bagi hasil. Karena ekonomi Islam menolak untuk mengambil keuntungan atau pendapatan yang tidak didasarkan pada pendapatan yang halal dari bisnis.¹

Orang Islam harus mengetahui bagaimana berbisnis dengan benar agar terhindar dari praktik-praktik bisnis haram. Prinsip ekonomi ini berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi. Prinsip dalam ekonomi Islam yaitu antara lain:²

1. Prinsip Tauhid merupakan tumpuan utama ajaran Islam. Pada dasarnya, aturan ini menyatakan bahwa Allah adalah pemilik semua yang ada di alam semesta ini.
2. Prinsip ‘Adl (adil) ialah tidak menzalimi dan tidak didzalimi. Allah adalah Pencipta semua yang ada di bumi ini, dan adil (kesetaraan) adalah salah satu

¹Dede Satriani SAM, Evi Avriana, "Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kue Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol.1 No.1 (April, 2020), 38.

²Nurul Huda, dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jakarta: AMZAH, 2016), 6-7.

pujian-Nya. Allah SWT menganggap semua orang adalah setara di hadapan-Nya dan memiliki tingkatan yang sama untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat, mengingat perbedaan utama bagi-Nya adalah tingkat ketaatan setiap orang.

3. Prinsip Nubuwwah (Kenabian). Prinsip ini menerangkan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah panutan sejati dalam segala hal, termasuk perilaku bisnis yang harus dijalankan bagi setiap orang, khususnya para pelaku ekonomi. Sehingga memiliki 4 (empat) sifat yang sering kali dijadikan alasan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari termasuk kegiatan bisnis. Keempat prinsip tersebut adalah: Siddiq (jujur, benar), Amanah (dapat dipercaya), Fathanah (kecerdasan, keterampilan), Tabligh (menyampaikan).
4. Prinsip Khilafah memaknai bahwa manusia adalah khalifah di dunia ini dengan diberikan segudang kemungkinan mental dan mendalam oleh Allah SWT. Kemampuan utamanya adalah mengikuti semua pertukaran yang menjadi motivasi untuk membangun teori-teori ekonomi Islam.
5. Ma'ad (kembali, kebangkitan). Allah melandaskan bahwa manusia diciptakan di dunia untuk berjuang yang akan mendapatkan ganjaran, baik di dunia maupun di akhirat.

Prinsip nubuwwah termasuk persoalan penting dalam agama Islam. Dikatakan penting karena nubuwwah dalam pemahaman Islam adalah suatu jabatan kehormatan dan kemuliaan yang diberikan Allah kepada seseorang hamba pilihan-Nya, dan mampu menerima syari'at untuk diamalkan dan

dikembangkan.³ Prinsip ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad merupakan model yang ideal dalam segala perilaku, termasuk juga perilaku bisnis yang seyogyanya dapat diteladani serta diimplementasikan oleh setiap manusia, khususnya para pelaku bisnis. Sehingga tidak heran jika ia memiliki 4 (empat) sifat yang sering dijadikan landasan dalam aktivitas manusia sehari-hari termasuk juga dalam aktivitas bisnis karena selain bidang *leadership* ia juga sangat berpengalaman dalam bidang perdagangan.

Pada penelitian terdahulu yang pertama, Ivtn Kurniawati, dengan judul “Implementasi Sifat STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah Dan Fathanah) Pada Pemasaran Madu Afifah Honeybee”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasar sudah memahami sifat STAF dan sudah berusaha menerapkan sifat STAF dalam kegiatan bisnis mereka namun belum maksimal.⁴

Kedua, Aniyati, dengan judul “Implementasi Nilai Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah dalam Pelayanan Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember”. Hasil penelitian pola Pelayanan Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip memberikan pelayanan secara maksimal. Implementasi nilai *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathanah* dalam pelayanan nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip di

³ Juwaini dan Aminuddin, “Konsep An-Nubuwwah Dalam Diskursus Filsafat”, *Jurnal Substantia*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2011. 197.

⁴ Ivtn Kurniawati, “Implementasi Sifat Staf (Siddiq, Tabligh, Amanah Dan Fathanah) Pada Pemasaran Madu Afifah Honeybee” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)

terapkan sesuai dengan peraturan perusahaan yang ada walaupun dalam penerapannya masih belum maksimal.⁵

Aktivitas produksi yang dijalankan seorang muslim terkait dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif, yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah dan balasan di akhirat. Sehingga dengan motivasi dan keyakinan positif tersebut maka prinsip kejujuran, amanah, dan kebersamaan akan dijunjung tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tujuan seorang pengusaha muslim tidak semata-mata mencari keuntungan maksimum, tetapi puas terhadap pencapaian tingkat keuntungan yang wajar (layak). Tingkat keuntungan dalam berproduksi bukan secara langsung lahir dari Allah melainkan keuntungan seorang pengusaha muslim di dalam berproduksi dicapai dengan mengamalkan prinsi-prinsip islam, sehingga Allah ridha terhadap aktivitasnya.⁶

Pundhy Mandiri Bakery merupakan industri rumah tangga yang didirikan oleh Ibu Tatik Sugiati pada tahun 2013 berdomisili di Dusun Sumberjo Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan yang menjalankan usaha berbagai macam kue dan roti. Dalam setiap harinya Pundhy Mandiri Bakery memproduksi roti sebanyak 250-300 pcs. Di mana dengan jumlah produk tersebut dapat memperoleh pendapatan berkisar antara 200-290 ribu rupiah. Pendapatan tiap bulan tidak menentu dipengaruhi jumlah pesanan. Dengan hasil pendapatan yang ada Pundhy Mandiri Bakery sudah mampu menjangkau konsumen di daerah

⁵ Aniyati, "Implementasi Nilai Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah dalam Pelayanan Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember" (Skripsi, Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021)

⁶ Humairah, "Produksi dan Perilaku Produsen Dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Journal Of Islamic Economic Business* Vol 4 No 1. Hal 59.

Balung, Ambulu, Jenggawah dan Tempurejo. Produk Pundhy Mandiri Bakery memiliki rasa khas tersendiri dibandingkan produk lainnya, sehingga dengan kualitas yang terjamin ini membuat para pelanggan memilih produk ini meskipun banyak produk serupa dari produsen lain seperti toko Kue Q dan Rizki Bakery.

Namun ternyata produsen itu sekarang sudah tidak eksis lagi karena sepiunya pelanggan, yang masih eksis sampai sekarang dan banyak pelanggannya adalah produk Pundhy Mandiri Bakery. Hal tersebut terbukti bahwa Pundhy Mandiri Bakery merupakan satu-satunya toko roti yang masih bertahan sampai saat ini dan mendapat respon yang baik dari masyarakat.

Dalam konteks ini peneliti hanya memfokuskan pada prinsip nubuwah karena ingin melihat kesuksesan pelaku usaha tersebut dengan menerapkan prinsip nubuwah. Prinsip nubuwah disini melihat bagaimana kesuksesan bisnis Rasulullah SAW jika ditarik dalam konteks masyarakat muslim sekarang, karena kondisi masyarakat saat ini dalam menjalankan usahanya berpatokan dengan prinsip nubuwah tersebut yang menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi. Penelitian ini bermaksud mengetahui sejauh mana pengimplementasian nilai-nilai ekonomi Islam yang diterapkan dalam proses produksi rumahan toko roti Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan. Adapun judul yang di angkat dalam penelitian ini yaitu "Implementasi Prinsip Nubuwah Pada Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan".

B. Fokus Penelitian

Bagian ini menjabarkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, produksi yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Fokus penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan?
2. Bagaimana Implementasi Prinsip Nubuwwah pada UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan.

1. Untuk mengetahui Proses produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan
2. Mendeskripsikan Implementasi Prinsip Nubuwwah pada UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti berharap bisa menjadi tambahan *hasanah* keilmuan dan wawasan yang bermanfaat. Salah satunya yaitu implementasi prinsip *nubuwwah*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan penerapan prinsip *nubuwwah*.

b. Bagi lembaga UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa untuk tambahan pengetahuan dikemudian hari yang dapat digunakan sebagai masukan yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai salah satu bacaan tentang implementasi prinsip *nubuwwah* pada proses produksi usaha Pundhy Mandiri Bakery.

c. Bagi pelaku usaha

Dengan adanya penelitian ini, maka penting bagi pelaku usaha untuk lebih mempertegas pengimplementasian prinsip *nubuwwah* dalam proses produksi usaha.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini semoga menjadi pengetahuan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi produk-produk halal.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak

terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁷

1. Prinsip *Nubuwwah*

Kata *al-nubuwwah* berarti kenabian, sifat atau hal yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW, yang berasal dari kata “*naba-a*” dapat mencakup pengertian nabi yang berasal dari kata “*naba*” yang berarti kabar, berita, memberitahukan. Kata “*nubuwwah*” sendiri merupakan *mashdar* dari “*naba’a*”. Setiap orang yang dijadikan nabi oleh Allah SWT dengan berita dan pengetahuan (wahyu) pasti memiliki derajat dan kedudukan yang tinggi, sedangkan orang yang memiliki derajat dan kedudukan yang tinggi tidak mesti mendapatkan berita, kabar dan pengetahuan ataupun wahyu tersebut. Dalam bahasa Indonesia kata *nubuwwah* ditulis menjadi nubuat, dapat juga berarti “kenabian”, yaitu sifat yang berkenaan dengan nabi.⁸

Nabi Muhammad SAW dianugerahkan Tuhan sifat-sifat kemanusiaan yang sempurna yang tidak dapat ditandingi oleh manusia lain, seperti kejujuran, kesabaran, keberanian, kebijaksanaan, dan berbagai perilaku terpuji lain.⁹ Sifat-sifat yang umum diajarkan kepada umat Islam di Indonesia yaitu ada empat: *Siddiq, amanah, tabligh, fathanah*.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.

⁸ Zulkaidah, *Kenabian (Nubuwwah) Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), 4-5.

⁹ Idri, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Lintas Pustaka Publisher, 2021), 48.

2. Proses Produksi

Proses produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu barang dengan cara mengolah bahan baku dan bahan pembantu secara manual maupun menggunakan peralatan sehingga menghasilkan suatu produk yang nilainya lebih dari semula. Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi ialah menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Lima jenis kegunaannya yaitu guna bentuk, guna jasa, guna tempat, guna waktu, guna milik.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi uraian tentang deskripsi alur pembahasan skripsi, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk itu lebih mudahnya di bawah ini:

BAB I: Pendahuluan.

Pada bab ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.

BAB II: Kajian Kepustakaan.

Dalam bab ini mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: Metode Penelitian.

Pada bab ini menyajikan metode penelitian yang meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis.

¹⁰ Reni Ria Armayani Hasibuan, dkk, *Emis Ekonomi Mikro Islam*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), 79-81.

Bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

BAB V: Penutup.

Pada bab ini berisi tentang inti atau kesimpulan dari peneliti yang dilakukan. Dari kesimpulan tersebut peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran sebagai kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ivtin Kurniawati “Implementasi Sifat Staf (Siddiq, Tabligh, Amanah Dan Fathanah) Pada Pemasaran Madu Afifah Honeybee”. Penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis lapangan. Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasar sudah memahami sifat STAF dan sudah berusaha menerapkan sifat STAF dalam kegiatan bisnis mereka namun belum maksimal. Penerapan belum maksimal dalam sifat tabligh yaitu pemasar hanya menjelaskan apa yang ditanya konsumen tanpa menjelaskan hal yang tidak ditanyakan, belum maksimal penerapan sifat amanah dalam segi ketepatan waktu pengiriman yang terkendala lokasi dan waktu. Belum maksimal penerapan sifat fathanah karena pelaku usaha belum sepenuhnya memahami secara mendalam produk yang ditawarkan dan produk belum memiliki surat izin resmi dari pemerintah.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang prinsip *nubuwwah*. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian yaitu Madu Afifah Honeybee sedangkan penelitian ini di

¹¹ Ivtin Kurniawati “Implementasi Sifat STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah Dan Fathanah) Pada Pemasaran Madu Afifah Honeybee” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)

Pundhy Mandiri Bakery, dan fokus masalah pada pemasaran, sedangkan penelitian ini berfokus pada proses produksi.

2. Julvianita “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Penjualan Daging Sapi Di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Lingkungan Benten Kelurahan Bongki Sinjai Utara”. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian Fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Penjualan daging sapi di Rumah potong hewan tersebut telah menerapkan aturan dari pemerintah tentang kebijakan yang berkaitan dengan penjualan daging sapi dengan kualitas daging halal menurut standar MUI serta menjamin kebijakan penyediaan pangan yang Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH) dan dalam meningkatkan pemasaran serta penjualan RPH melakukan kerjasama dengan pedagang, pedagang pengecer dan pengusaha di bidang kuliner makanan. Namun, penerapan etika bisnis Islam pada penjualan daging sapi belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam dari 4 indikator yang di ajarkan Rasulullah saw seperti Siddiq, Amanah, Fathanah dan Tabliqh. Penerapan dari keempat tersebut sifat tabliqh yang belum dilakukan secara optimal oleh pengelola dan para tenaga kerja di RPH di Lingkungan Benteng Kelurahan Bongki Sinjai Utara, sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan pelanggan dan membuat kerugian pada pelanggan.¹²

¹² Julvianita “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Penjualan Daging Sapi Di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Lingkungan Benten Kelurahan Bongki Sinjai Utara” (Skripsi, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2022)

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengetahui *sifat siddiq, amanah, tabligh, fathanah*. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian yaitu Rumah Potong Hewan (RPH) sedangkan penelitian penulis meneliti di Pundhy Mandiri Bakery, dan fokus penelitian pada penjualan.

3. Aniyati “Implementasi Nilai Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah dalam Pelayanan Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Selain itu, untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pola pelayanan yang digunakan oleh BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip adalah pola pelayanan yang sesuai dengan peraturan perusahaan yang harus memberikan pelayanan sebaik mungkin, menggunakan prinsip-prinsip syariah yaitu pelayanan menerapkan nilai *siddiq, amanah, tabligh, fathanah*.

2) Implementasi nilai *siddiq, amanah, tabligh, fathanah* dalam pelayanan nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip di terapkan sesuai dengan peraturan perusahaan yang ada walaupun dalam penerapannya masih belum maksimal.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama mengetahui sifat *siddiq, amanah, tabligh, fathanah*. Perbedaannya

¹³ Aniyati “Implementasi Nilai Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah dalam Pelayanan Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember” (Sripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021)

terletak pada obyek penelitian yaitu BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip, fokus penelitian pada pelayanan, dan metode yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif.

4. Ria Harmonis “Efektivitas *Home Industri* dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi

Hasil penelitian ini bahwa *Home Industry* Tunas Muda sudah berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga Pemilik *Home Industry* Tunas Muda, karyawan, penyedia bahan baku, dan tempat penitipan penjualan produk *Home Industry* Tunas Muda. Akan tetapi pengelolaan *Home Industry* Tunas Muda masih terkendala tenaga kerja di bagian supplier dan sistem pengorganisasi dalam usaha tersebut belum berjalan dengan baik. Berdasarkan produksi Islam pada aspek produksi *Home Industry* Tunas Muda belum sepenuhnya berjalan dengan baik dari segi modal dan manajemen produksi lalu *Home Industry Tunas Muda* juga belum memiliki label Halal.¹⁴

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang produksi dalam Islam. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu fokus masalah terkait efektivitas *Home Industry* dalam meningkatkan pendapatan keluarga ditinjau dari Produksi Islam, sedangkan penelitian ini penerapan peinsip *nubuwwah* dalam proses produksi.

¹⁴ Ria Harmonis “Efektivitas *Home Industri* dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021)

5. Veronica Valencia “Implementasi Produksi Islam dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Kerupuk Turi Kota Bengkulu.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Implementasi etika produksi Islam dalam meningkatkan kepuasan pelanggan Krupuk Turi Kota Bengkulu secara umum sudah baik, mereka memahami konsep dan dalam penerapannya dilapangan sudah terlaksana dan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan juga sudah baik pelanggan merasa puas terhadap kualitas mutu yang mereka berikan.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang produksi dalam Islam. Adapun perbedaan dalam penelitian ini fokus masalahnya adalah etika produksi dalam Islam dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah implementasi prinsip nubuwah pada proses produksi.

6. Junia Farma, Khairil Umuri “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful”. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, survei, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

¹⁵ Veronica Valencia “Implementasi Produksi Islam dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Kerupuk Turi Kota Bengkulu” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021)

Hasil penelitian yang diperoleh Strategi promosi yang dilakukan PT. Asuransi Takaful telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, yaitu prinsip tawhīd, ‘adl, ikhtiyār, farḍ, dan iḥsān.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menerapkan prinsip-prinsip bisnis Islam, menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa penelitian lapangan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu etika bisnis Islam sedangkan penelitian ini implementasi prinsip *nubuwwah*.

7. Nurhikmah Khalisa Wisda “Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Peningkatan Pelayanan Nasabah Pada Bank Syariah Parepare” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai Islam yang dijadikan standar kegiatan pelayanan pada PT. Bank BTN Syariah Mandiri Parepare sesuai dengan pelayanan SOP (Standar Operasional Prosedur). 2) Penerapan Nilai-nilai Islam dalam peningkatan pada pelayanan pada PT. Bank BTN Syariah Mandiri Parepare tidak hanya diterapkan dalam sistem transaksinya melainkan juga mendasar pada keseimbangan dunia dan akhirat. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai Islam pada PT. Bank BTN Syariah Mandiri Parepare faktor promosi, informasi/media massa, faktor pengetahuan.¹⁷

¹⁶ Junia Farma, Khairil Umuri, “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful” Cakrawala: *Jurnal Studi Islam* Vol 15 No 1 (2020)

¹⁷ Nurhikmah Khalisa Wisda “Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Peningkatan Pelayanan Nasabah Pada Bank Syariah Parepare” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020)

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Perbedaannya yaitu berfokus pada nilai-nilai Islam dalam peningkatan pelayanan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada prinsip nubuwwah.

8. Hasbarul “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Handphone Bekas di Kecamatan Wara Kota Palopo”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan metode kualitatif yang dilakukan secara deskriptif analisis. pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan baru kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pihak konter yang berada di Kecamatan Wara Kota Palopo telah memahami dan menerapkan etika bisnis Islam. Namun masih terdapat pihak konter yang kurang paham secara teori dan tidak menerapkan etika bisnis karena istilah etika bisnis yang menjadi asing bagi mereka serta minimnya informasi tentang etika bisnis karena rendahnya pendidikan yang mereka miliki dan diasumsikan pula bahwa mereka sudah terbiasa dengan jual beli yang hanya memprioritaskan profit atau keuntungan. Implikasi penelitian ini adalah untuk menghilangkan paradigma masyarakat khususnya pihak konter HP yang beranggapan bahwa tidak perlu mengetahui dan memahami etika bisnis Islam dalam proses jual beli. Ketika menyadari bahwa berbisnis tidak hanya mementingkan

keuntungan dunia tetapi juga keuntungan akhirat. Maka transaksi jual beli akan terbebas dari proses penipuan.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menerapkan prinsip *siddiq, amanah, tabligh, fathanah*. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu berfokus pada praktik jual beli, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada proses produksi.

9. Faidhatul Khasanah “Analisis Prinsip Nubuwwah terhadap Perilaku Pedagang di Pasar Tanjung Kabupaten Jember”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Analisis data menggunakan uji hipotesis penilaian.

Hasil dari penelitian ini: 1) Prinsip Nubuwwah dengan variabel *siddiq, amanah, tabligh, fathanah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar Tanjung Kabupaten Jember. 2) Prinsip Nubuwwah dengan variabel *siddiq, amanah, tabligh, fathanah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang di Pasar Tanjung Kabupaten Jember.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama berfokus pada prinsip *nubuwwah*. Perbedaannya yaitu metode yang digunakan kuantitatif, dengan fokus masalah perilaku pedagang, sedangkan

¹⁸ Hasbarul “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Tranksaksi Jual Beli Handphone Bekas di Kecamatan Wara Kota Palopo” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019)

¹⁹ Faidhatul Khasanah “Analisis Prinsip Nubuwwah terhadap Perilaku Pedagang di Pasar Tanjung Kabupaten Jember” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019)

penelitian ini menggunakan metode kualitatif, fokus masalahnya pada proses produksi.

10. Muhammad Rizky Amanda “Analisis Penerapan Fathanah, Amanah, Siddiq, dan Tabligh Pada Sistem Pemasaran di Bank Syariah Mandiri KCP Padang Bulan Medan.” Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Selain itu, untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dalam kegiatan pemasaran dilarang melakukan kegiatan bathil melainkan harus dilakukan sesuai etika Islam yang dianjurkan oleh Allah SWT. Seperti halnya penerapan nilai *siddiq, amanah, tabligh, fathanah*.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu implementasi prinsip *nubuwwah* berfokus pada pemasaran, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada proses produksi

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Ivtin Kurniawati. 2023	Implementasi Sifat Staf (Siddiq, Tabligh, Amanah Dan Fathanah) Pada	Obyek penelitian, penelitian terdahulu fokus masalah pada pemasaran,	Sama-sama membahas terkait prinsip <i>nubuwwah</i>

²⁰ Muhammad Rizky Amanda “Analisis Penerapan Fathanah, Amanah, Siddiq, dan Tabligh Pada Sistem Pemasaran di Bank Syariah Mandiri KCP Padang Bulan Medan.” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019)

		Pemasaran Madu Afifah Honeybee	sedangkan penelitian ini berfokus pada proses produksi	
2	Julvianita. 2022	Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Penjualan Daging Sapi Di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Lingkungan Benteng Kelurahan Bongki Sinjai Utara	Obyek penelitian, penelitian terdahulu fokus pada penjualan, sedangkan penelitian ini fokus pada proses produksi	Sama-sama mengetahui sifat siddiq, amanah, tabligh, fathanah
3	Aniyati. 2021	Implementasi Nilai Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah dalam Pelayanan Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember	Obyek penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada pelayanan sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada proses produksi, metode penelitian kuantitatif.	Sama-sama mengetahui sifat siddiq, amanah, tabligh, fathanah
4	Ria Harmonis. 2021	Efektivitas <i>Home Industri</i> dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam	Fokus masalahnya adalah ditinjau dari produksi islam, sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan prinsip <i>nubuwwah</i> dalam proses produksi	Sama-sama membahas tentang produksi dalam Islam
5	Veronica Valencia. 2021	Implementasi Produksi Islam dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Kerupuk Turi Kota Bengkulu.	Fokus masalahnya adalah implementasi etika produksi islam dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi prinsip <i>nubuwwah</i> dalam proses produksi	Sama-sama membahas tentang produksi dalam Islam
6	Junia Farma, Khairil Umuri. 2020	Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful	Fokus masalahnya adalah penerapan etika bisnis islam, sedangkan penelitian ini penerapan prinsip <i>nubuwwah</i>	Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara

7	Nurhikmah Khalisa Wisda. 2020	Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Peningkatan Pelayanan Nasabah Pada Bank Syariah Parepare	Pada penelitian ini berfokus pada Nilai-nilai Islam dalam peningkatan pelayanan sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada proses <i>Nubuwwah</i>	Sama-sama menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data observasi dan wawancara
8	Hasbarul. 2019	Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Handphone Bekas di Kecamatan Wara Kota Palopo	Penelitian terdahulu berfokus pada praktik jual beli, sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses produksi	Sama-sama menerapkan prinsip siddiq, amanah, tabligh, fathanah
9	Faidhatul Khasanah. 2019	Analisis Prinsip Nubuwwah terhadap Perilaku Pedagang di Pasar Tanjung Kabupaten Jember	Metode yang digunakan kuantitatif, dengan fokus masalah perilaku pedagang, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, fokus masalahnya pada proses produksi	Sama-sama berfokus pada prinsip <i>Nubuwwah</i>
10	Muhammad Rizky Amanda. 2019	Analisis Penerapan Fathanah, Amanah, Siddiq, dan Tabligh Pada Sistem Pemasaran di Bank Syariah Mandiri KCP Padang Bulan Medan	Implementasi <i>Nubuwwah</i> berfokus pada pemasaran sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada proses produksi	Sama-sama menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi

Sumber: data diolah 2023.

Dengan adanya penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bahwa penelitian ini benar-benar merupakan penelitian baru dan orisinil belum pernah diangkat pada penelitian sebelumnya. Dari tabel diatas perbedaan terletak pada obyek penelitian, metode dan fokus penelitian. Keterbaruan dari penelitian yang

dilakukan oleh peneliti adalah menerapkan prinsip *nubuwwah* dalam proses produksi Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan.

B. Kajian Teori

1. Teori Produksi dalam Islam

a. Pengertian Produksi

Menurut Sukirno dalam buku Kadir produksi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan suatu produk barang ataupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Menurut Parcoyo mendefinisikan produksi sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai input.

Pengertian produksi dalam ekonomi Islam tidak jauh berbeda dengan pengertian produksi pada umumnya. Beberapa produksi dalam Islam dapat dilihat berikut ini:

Samsul Basri mendefinisikan produksi dalam islam sebagai suatu kegiatan yang mengaitkan nilai kebajikan mulai dari pengelolaan sumber-sumber yang diperbolehkan syariah, proses produksi hingga hasil produksi. Kebajikan yang dilakukan maksudnya memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Lukman Hakim mendefinisikan produksi dalam Islam sebagai usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan secara syariah dan melipatgandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat.

Siddiqi mendefinisikan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemanfaatan (*maslahah*) bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak secara adil dan membawa kemanfaatan bagi masyarakat, maka ia telah bertindak secara Islami.²¹

b. Landasan Hukum Produksi

Kegiatan produksi dalam Islam harus dilandasi dengan nilai-nilai Islam dan sesuai dengan sumber fundamental dalam Islam yaitu Al-Quran dan Hadist. Berikut merupakan landasan hukum produksi dalam Islam:

1) Al-Qur'an

Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber produksi yang diperbolehkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an surah An-Nahl: 11.²²

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

²¹ Rifadli D Kadir, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 98-99.

²² Iendy Zelviean Adhari, et. al, *Pemikiran Ekonomi Syariah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 12.

Dari ayat tersebut bahwa setiap pelaku ekonomi harus bisa mengoptimalkan seluruh sumber daya yang sudah tersedia sebagai sebuah karunia dari Allah SWT untuk dimanfaatkan oleh mereka dan menjadi sarana pengabdian mereka kepada Allah SWT.²³

2) Hadist

Hadits ahkam yang berkaitan dengan produksi, Rasulullah SAW menjelaskan sebagai berikut:

“Telah menceritakan kepada kami ‘Ubaidillah bin Musa telah mengabarkan kepada kami Al-Awzay’iy dari ‘Atha’ dari Jabir. Rasulullah SAW berkata: Dahulu orang-orang mempraktikkan pemanfaatan tanah ladang dengan upah sepertiga, seperempat atau setengah maka Nabi Muhammad SAW bersabda: “Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia hibahkan. Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya”. Dia berkata Ar-Rabi’ bin Nafi’ Abu Taubah telah menceritakan kepada kami (Mu’awiyah) dari Yahya dari Abu Salamah dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia berikan kepada saudaranya (untuk digarap). Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya.”

²³ Ivonne Ayesha, et. al, *Ekonomi Mikro Islam*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 60.

Berapapun bidang tanah yang kita miliki alangkah baiknya memanfaatkan dengan cara bercocok tanam atau dihibahkan dan hendaklah memanfaatkan harta (tanah) yang dimiliki kita untuk menjadi sumber penghasilan kita agar dapat mencukupi kebutuhan sendiri dan dapat membantu orang lain. Jika memang tidak ingin mengelolanya sebaiknya berikan kepada orang lain yang lebih membutuhkan agar ia mengelolanya menjadi hal yang bermanfaat.²⁴

c. Ruang Lingkup Produksi

1) Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan yang menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk keperluan orang banyak. Tidak semua kegiatan yang menambah nilai guna suatu barang dapat dikatakan sebagai produksi. Jadi, kegiatan yang dapat dikatakan sebagai produksi adalah kegiatan yang menambah nilai guna suatu barang dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak.

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya. Jika dalam konsep ekonomi Islam, tujuan konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa untuk mendapatkan masalah,

²⁴ Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi*, (Jakarta: Amzah, 2020), 155.

maka tujuan produsen dalam memproduksi barang dan jasa untuk memberikan masalah.²⁵

2) Proses Produksi

Proses produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu barang dengan cara mengolah bahan baku dan bahan pembantu secara manual maupun menggunakan peralatan sehingga menghasilkan suatu produk yang nilainya lebih dari semula. Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi ialah menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Berikut lima jenis kegunaannya:²⁶

- a) Guna Bentuk, yakni mengubah bentuk suatu barang, sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis.
- b) Guna Jasa, kegiatan produksi yang memberikan pelayanan jasa.
- c) Guna Tempat, kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis.
- d) Guna Waktu, kegiatan produksi yang memanfaatkan waktu tertentu.
- e) Guna Milik, kegiatan produksi yang memanfaatkan modal yang dimiliki untuk dikelola orang lain dan dari hasil tersebut mendapatkan keuntungan.

Untuk menghasilkan suatu produk dapat dilakukan melalui beberapa cara, metode dan teknik secara berbeda-beda. Secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

²⁵ Alexander Thian, *Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021), 90.

²⁶ Reni Ria Armayani Hasibuan, et. al, *Emis Ekonomi Mikro Islam*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), 80-81.

a) Proses produksi secara terus menerus (*continuous process*)

Suatu proses produksi dimana terdapat pola urutan yang pasti dan tidak berubah-ubah dalam pelaksanaan produksi yang dilakukan dari perusahaan yang bersangkutan sejak dari bahan baku sampai menjadi bahan jadi.

b) Proses produksi terputus-putus (*intermitten process*)

Proses produksi dimana terdapat beberapa pola atau urutan pelaksanaan produksi dalam perusahaan yang bersangkutan sejak bahan baku sampai menjadi produk akhir.

3) Faktor-faktor Produksi

Menurut Said Sa'ad Marathon, produksi yang baik dan berhasil adalah produksi yang menggunakan faktor-faktor produksi guna menghasilkan barang sebanyak-banyaknya dengan kualitas semaksimal mungkin. Berikut merupakan faktor-faktor produksi dalam Islam:²⁷

a) Alam/Tanah

Tanah merupakan faktor produksi utama, termasuk sumber daya alam yang dipakai dalam sistem produksi. Menurut Saputri, tanah disini mencakup seluruh sumber daya alam, bukan hanya tanah yang bisa ditanami atau ditempati. Tanah sebagai salah satu faktor produksi dalam Islam dipergunakan dan dikembangkan (dikelola) guna menambah produksi.

²⁷ Dedi Mardianto, et. all, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Banten, Sada Kurnia Pustaka), 89-91.

b) Tenaga Kerja

Menurut Muhammad dasar dari produktivitas semua faktor produksi adalah tenaga kerja, dengan kata lain tidak ada barang/jasa yang dapat diproduksi tanpa adanya tenaga kerja. Tenaga kerja diperlukan untuk melakukan proses dari bahan yang dibutuhkan oleh perusahaan hingga menjadi produk jadi. Dalam Islam tenaga kerja tidak dapat dipisahkan dari adab dan akhlak agar tidak membebani orang lain dalam produksi.

c) Modal

Modal merupakan faktor yang sangat mendasar dalam berproduksi. Baik yang berbentuk uang maupun bukan uang (bangunan, mesin, furnitur dan aset berwujud lainnya) yang dapat digunakan untuk menciptakan produk. Tanpa modal produsen tidak dapat memproduksi barang dan jasa yang mereka dambakan. Dalam Islam, aset perusahaan harus terlepas dari riba. Pemilik modal harus berusaha untuk meningkatkan produktivitas modalnya dan memberikan alternatif bisnis bagi mereka yang tidak mampu melakukan bisnis syariah, seperti *mudharabah*, *musyarakah* dan lainnya.

d) Manajemen (*Managerial Skill*)

Menurut Diana mengemukakan bahwa produksi memerlukan suatu lembaga untuk mengurus aktivitas di dalam industri. Dalam sebuah industri, memiliki orang yang bertanggung

jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Hasibuan manajemen adalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang memfokuskan penerapan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Proses manajemen membutuhkan keahlian atau ketrampilan manajemen (*managerial skill*) yang terdiri dari dua aspek yakni *pertama*, kompetensi regulasi dalalah ketrampilan yang dengannya manager mampu membuat pengaturan, aturan atau konsep untuk pengembangan dan pembangunan perusahaan yang mereka kelola. *Kedua*, keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan dan mengandalikan rencana yang dibuat agar tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana tersebut benar-benar terwujud.

d. Tujuan Produksi dalam Islam

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk berproduksi dengan menekuni aktivitas ekonomi dalam bentuk apapun. Dalam Islam sendiri menjelaskan bahwa seluruh perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan bagi manusia atau yang memberi keindahan pada mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera, bahkan Islam telah memberkati ini sebagai nilai tambah ibadah kepada Allah dan perjuangan di jalan-Nya. Menurut Chapra tujuan produksi adalah memenuhi kebutuhan pokok setiap individu dan menjamin setiap orang mempunyai

standar hidup manusiawi, terhormat dan sesuai dengan martabat manusia sebagai khilafah.

Dalam konsep ekonomi konvensional (kapitalis) produksi dimaksudkan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, berbeda dengan tujuan produksi dalam Islam yang bertujuan untuk memberikan masalah yang maksimum untuk konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah untuk meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya.²⁸

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat.
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- 3) Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan.
- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

Tujuan produksi yang pertama sangat jelas, yaitu pemenuhan sarana kebutuhan manusia pada tingkat moderat. Hal ini akan menimbulkan setidaknya dua implikasi. Pertama, produsen hanya menghasilkan barang dan jasa menjadi kebutuhan meskipun belum tentu merupakan keinginan konsumen. Barang dan jasa yang dihasilkan harus memiliki manfaat *riil* bagi kehidupan yang islam. Kedua, kuantitas produksi tidak akan berlebihan, tetapi hanya sebatas kebutuhan yang wajar. Yang kedua, produsen harus mampu melakukan inovatif dalam menemukan barang atau jasa yang menjadi kebutuhan manusia dan kemudian memenuhi kebutuhan tersebut. Kemudian penemuan ini

²⁸ Hasibuan, et.al, hal 92.

disosialisasikan/dipromosikan kepada konsumen sehingga konsumen mengetahui. Yang ketiga produsen harus mampu melakukan pengembangan produk yang dapat memberikan manfaat bagi umat di masa depan. Tujuan yang terakhir yaitu pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah. Sebenarnya ini merupakan tujuan produksi yang paling orisinal dari ajaran islam. Dengan kata lain, tujuan produksi adalah mendapatkan berkah, yang secara fisik belum tentu dirasakan oleh pengusaha itu sendiri.

e. Nilai Produksi dalam Islam

Upaya produsen untuk memperoleh masalah yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, seluruh kegiatan produksi terkait pada tatanan nilai moral dan teknikal yang islami. Nilai-nilai Islam dalam produksi tersebut secara lebih rinci sebagai berikut:²⁹

- 1) Berwawasan jangka panjang, yakni berorientasi kepada tujuan akhirat.
- 2) Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.
- 3) Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
- 4) Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.
- 5) Memuliakan prestasi dan produktifitas.
- 6) Mendorong ukhkuwah antar sesama pelaku ekonomi.
- 7) Menghormati hak milik individu.

²⁹ Akramunnas dan Syarifuddin, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 35.

- 8) Mengikuti syarat sah rukun akad atau transaksi.
- 9) Adil dalam berinteraksi.
- 10) Memiliki wawasan sosial.
- 11) Pembayaran upah tepat waktu dan layak.
- 12) Menghindari jenis produksi yang diharamkan dalam Islam.

Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya akan mendatangkan keuntungan dan berkah yang diperoleh oleh produsen saja, tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Perpaduan keuntungan dan berkah yang diperoleh produsen merupakan satu masalah yang akan memberi kontribusi untuk tercapainya falah. Dengan ini maka produsen akan memperoleh kebahagiaan yang hakiki, yakni kemuliaan yang tidak hanya di dunia saja melainkan juga di akhirat

2. Konsep *Nubuwwah*

a. Pengertian Prinsip *Nubuwwah*

Nubuwwah (kenabian) merupakan sifat-sifat yang diberikan Allah SWT kepada orang yang dipilih-Nya karena mereka memiliki keistimewaan dan kemampuan khusus yang tidak dimiliki manusia lain yaitu berupa wahyu dan mukjizat yang dapat membuktikan ajaran yang mereka bawa itu merupakan ajaran yang benar. Kenabian bukan martabat atau derajat yang diperoleh melalui usaha atau warisan. Allah yang mempunyai hak prerogatif untuk umat-Nya menjadi Nabi atau Rasul.

Kenabian merupakan suatu nilai dasar kegiatan ekonomi Islam karena fungsi Nabi Muhammad SAW yang sentral dalam sumber ajaran Islam. Dari diri Nabi tersimpan sifat mulia yang layak menjadi sebuah panutan bagi setiap muslim dalam melakukan segala aktivitas di dunia.³⁰ Prinsip nubuwah juga mengajarkan bahwa rasul merupakan personifikasi kehidupan yang baik dan benar. Allah mengutuskan Nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir yang bertugas untuk memberikan bimbingan dan sekaligus sebagai teladan kehidupan, sebagaimana firman Allah:³¹

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (Al-Ahزاب [33]:21).

Maksud ayat diatas adalah Nabi Muhammad SAW merupakan contoh yang paling ideal, dan teladan yang baik yang harus diteladani. Meneladani semua amalnya, tentunya hal ini dilakukan terutama bagi orang yang mengharap rahmat Allah SWT dan percaya kepada akhirat.³²

Untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis mengutamakan kejujuran serta tidak keluar dari ajaran-ajaran Islam. Dalam berbisnis seorang pelaku usaha hendaknya memegang teguh kepada sifat-sifat

³⁰ Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), 26.

³¹ Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, *Islamic Risk Manajemen For Islamic Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 201.

³² Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Pendidik Ideal*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 76.

Rasulullah SAW yang meliputi: *Siddiq, Amanah, tabligh, fathanah*. Jika pelaku usaha sudah berpegang teguh pada sifat Rasulullah SAW tersebut maka bisnis/usaha yang dijalankan insyaallah akan mendapatkan keberkahan karena empat sifat tersebut sebagai fondasi dalam menjalankan bisnis Islam.³³

b. Prinsip-Prinsip Nubuwwah

1) *Siddiq*

Siddiq merupakan sifat Nabi Muhammad SAW yang artinya jujur dan benar. Orang yang bersifat *siddiq* adalah orang yang benar dalam sikap, ucapan dan perbuatannya, tidak mengambil sikap yang bertentangan dengan kebenaran. *Siddiq* juga berarti orang yang selalu membenarkan ketentuan Allah SWT, kebenaran melalui ucapan dan perbuatannya.³⁴ Perilaku yang diterapkan Rasulullah SAW dalam berbisnis dengan melakukan perdagangan dengan benar dan profesional, sehingga menghasilkan produk yang halal. Produk halal harus diakui sebagai simbol kebersihan, keamanan, dan kualitas yang tinggi bagi konsumen muslim.³⁵

Seorang entrepreneur harus berjiwa lurus diantaranya sebagai berikut:³⁶

³³ Iwan Aprianto, et. al, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020), 13.

³⁴ Zulkaidah, *Kenabian (Nubuwwah) Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), 66-67.

³⁵ Siti Indah Purwaning Yuwana dan Hikmatul Hasanah, "Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* Vol. 1 No. 2, November 2021, 105.

³⁶ Muslim Kelana, *Muhammad Is A Great Entrepreneur*, (Bandung: Dinar Publisher, 2008), 71.

- a) Baik dan jujur kepada perusahaan/pemegang saham (Stakeholders).

Muhammad SAW sangat dipercaya oleh pamannya, Abu Thalib untuk menjalankan bisnisnya. Kemudian, Abu Thalib merekomendasikan Muhammad SAW sebagai manajer perdagangan kepada khadijah ra. Muhammad SAW mampu membuat khadijah ra terkagum-kagum dengan kemampuannya. Demikianlah para pengusaha perlu baik dan jujur kepada perusahaannya sendiri atau pemegang saham untuk mendapatkan kepercayaan lebih.

- b) Baik dan jujur kepada pelanggan (Stakeholders)

Pelanggan adalah raja dan tidak pernah ada sejarahnya pelanggan mau diperdaya (ditipu). Karena banyak praktik bisnis yang memperdayakan orang, kini diperlukan lembaga perlindungan konsumen. Ada pedagang yang menjual barang-barang kadaluwarsa, ada pedagang yang mencampur zat-zat berbahaya dalam makanan yang dijualnya, ada pedagang yang menjual barang-barang palsu. Semua itu adalah praktik jalan haram bagi para pengusaha yang cepat atau lambat menimbulkan kredibilitas buruk di mata pelanggan. Pengusaha yang hendak memenangkan hati pelanggan harus bertindak lurus meskipun hanya untung sedikit.

- c) Baik dan jujur terhadap pesaing

Jangan menganggap pesaing sebagai musuh yang harus dijatuhkan atau ditumpas. Praktik bisnis saling menyakiti tidak akan membawa keberkahan. Muhammad SAW selalu membangun komunikasi yang lurus dengan sesama pesaingnya di pasar-pasar jazirah Arab.

d) Baik dan jujur terhadap pegawai

Muhammad SAW pernah menasihati untuk membayar upah sebelum keringatnya kering. Maksudnya membayarkan upah sesuai perjanjian. Hal ini menjadi kiasan untuk tidak menunda-nunda hak seorang pegawai apabila perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk membayarnya.

2) *Amanah*

Amanah artinya dapat dipercaya. Amanah dalam sebuah bisnis disebut juga kredibilitas. Kredibilitas dalam bisnis dapat diartikan sebagai sebuah kepercayaan pelanggan terhadap sebuah perusahaan dalam aspek manusia maupun perihal keuangan, pemasaran, kelancaran, produksi, dan lain-lain. Untuk memperoleh kredibilitas perlu menerapkan suatu etika dan ajaran yang bersumber dari Al-quran dan hadist.³⁷ Menjalankan suatu bisnis sangat diperlukan kepercayaan antara pelaku usaha dan konsumen, pelaku usaha harus bertanggung jawab memenuhi sesuatu dengan ketentuan atau kesepakatan antara pelaku usaha dan konsumen agar tidak

³⁷ Siska Yulia Anita, et. al, *Etika Bisnis dalam Kajian Islam*, (Sada Kurnia Pustaka, 2023), 4.

mengecewakan/merugikan salah satu pihak.³⁸ Ciri-ciri dari prinsip amanah adalah tahu dan sadar akan tanggung jawab dalam segala hal termasuk dalam pekerjaan, melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu, tidak menyalahgunakan kekuasaan, tidak ingkar janji dan dapat dipercaya.³⁹

Seorang pebisnis dikatakan *amanah* (kredibel) apabila:⁴⁰

- a) Memenuhi janji membayar tagihan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- b) Membayar upah dan bonus karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Menetapkan kerja sama jangka panjang.
- d) Memenuhi takaran atau ukuran sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.
- e) Memenuhi ketentuan-ketentuan dalam surat atau akad perjanjian (*memorandum of understanding*).

Dalam bahasa populer saat ini, *amanah* juga identik dengan komitmen. Semua kesepakatan, akad, ataupun perjanjian bisnis didasarkan pada komitmen bersama. Seseorang dianggap cedera komitmennya kalau ia tidak melakukan komitmen yang ia sepakati bersama.

³⁸ Aprianto, dkk, hal 14.

³⁹ Roni Subhan, et. al, "Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4 No. 1 (Oktober 2017), 184.

⁴⁰ Kelana, hal 70.

3) *Tabligh*

Tabligh artinya menyampaikan. Menjalankan bisnis Islam harus sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual tidak menutup-nutupi kualitas barang tersebut, kemudian menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.⁴¹ Pebisnis sejati merupakan orang yang mampu berkomunikasi yang baik sesama manusia agar hubungannya tetap baik.

Menurut Jalaluddin Rahmat dalam Muslim Kelana, Pishthall seorang pakar komunikasi menterjemahkan (*qaulan sadidan*) tersebut dengan dua makna dari kedua ayat tersebut:

- a) Speak words straight to the point (bicaralah langsung pada pokok persoalan)
- b) Speak justly (bicaralah yang benar).

Seorang entrepreneur bisa mempraktikannya untuk bicara langsung pada pokok persoalan atau tidak bertele-tele dan bicara yang benar tidak dibumbui dengan asumsi-asumsi yang tidak jelas kebenarannya.

4) *Fathanah*

Fathanah artinya cerdas/cerdik. Dalam menjalankan bisnis Islam harus cerdas, cerdas dalam berkomunikasi bersama konsumen, cerdas mengatur strategi marketing, cerdas mempromosikan barang,

⁴¹ Aprianto, dkk, hal 14.

cerdas dalam membaca situasi dalam menjalankan bisnis.⁴² Berikut merupakan kecerdasan sangat diperlukan dalam berdagang sebagai berikut:⁴³

a. Untuk menghadapi kompetisi bisnis yang semakin rumit

Pedagang perlu cerdas menyikapi persaingan bisnis, terutama waspada kepada mereka yang menghalalkan segala cara. Taktik dan strategi yang jitu harus digunakan untuk menjadi pemain yang unggul. Dengan demikian, persaingan bisnis tidak perlu diselesaikan dengan cara menjatuhkan ataupun membalas keburukan orang lain.

b. Untuk menghadapi situasi krisis

Situasi krisis seperti kenaikan harga bahan baku pokok yang akan memicu krisis ekonomi, patut disikapi dengan tenang dan langkah-langkah cerdas seperti efisiensi. Banyak pengusaha yang justru mendapat berkah dari krisis. Karena itu, pengusaha cerdas akan selalu bersiaga terhadap krisis dengan membuat terobosan-terobosan baru.

c. Untuk menghindari penipuan

Penipuan saat ini semakin canggih dapat dilakukan dengan berbagai cara. Banyak juga penipu-penipu berdasi yang tampil seorang intelek yang bermaksud menipu. Pengusaha

⁴² Aprianto, dkk, hal 14.

⁴³ Kelana, hal 67-68.

cerdas juga bisa menghindari berbagai praktik penipuan karena berpikir dulu sebelum bertindak.

d. Untuk mengaplikasikan teknologi tinggi

Seorang pengusaha yang cerdas sedikit mungkin menghindarkan diri dari gagap teknologi. Paling tidak saat ini bisa menguasai teknologi komputer seperti internet dan teknologi komunikasi yang terus berkembang pesat. Teknologi akan semakin memudahkan aktivitas bisnis sehingga bisa lebih menghemat waktu, biaya, dan tenaga.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Menurut Denzi dan Lincoln dalam Anggito mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan atau maksud menafsirkan fenomena yang terjadi kemudian dilaksanakan menggunakan metode yang ada.⁴⁴ Penelitian lapangan merupakan dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada. Dalam penelitian lapangan, peneliti mengamati dan berbicara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.⁴⁵

Dengan metode ini, peneliti dapat langsung terjun ke lapangan. Peneliti dapat langsung mengetahui kondisi di suatu lapangan tentang Implementasi prinsip *nubuwwah* pada proses produksi usaha Pundhy Mandiri Bakery. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, dimana berkaitan dengan fokus penelitian sehingga peneliti dapat menggambarkan fakta-fakta dilokasi penelitian.

⁴⁴ Albi Anggito, johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

⁴⁵ Sugiarti, et.al, *Desain Penelitian kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), 39.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian akan dilakukan, dimana peneliti akan memperoleh data atau informasi yang diperlukan.⁴⁶ Adapun lokasi yang dijadikan tempat yaitu Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan.

Penelitian dilakukan pada Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan. Tempat ini merupakan tempat strategis yang berlokasi di seberang jalan raya karena mudah dijangkau oleh transportasi umum, berdekatan dengan pasar dan sekolah. Lokasinya dapat dilihat dengan jelas karena banyak sekali kendaraan yang melintas.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan penelitian kualitatif, istilah responden atau subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁴⁷ Dalam menentukan subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive. Purposive yaitu peneliti sejak awal sudah memutuskan tujuan apa saja yang ditetapkan di depan pengambilan jumlah informan.⁴⁸

⁴⁶ Syarif Hidayatullah, et. al, *Hot Fit Model Pengembangan Sistem Informasi*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), 68.

⁴⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁴⁸ Sri Iswati dan Dimas Agung Trisliatanto, *Menggali Makna Perspektif Penelitian Kualitatif: Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Model Intelektual Kapital*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023), 76.

Adapun informan yang dipilih dalam pemilihan informan penelitian ini ialah:

1. Tatik Sugiati selaku pemilik UMKM Pundhy Mandiri Bakery untuk mendapatkan informasi tentang implementasi prinsip *nubuwwah* pada proses produksi.
2. Linda, Marinah, Sudarlin, selaku karyawan bagian produksi Pundhy Mandiri Bakery untuk mendapatkan informasi tentang proses produksi.
3. Rudi dan Vino selaku karyawan bagian pengiriman Pundhy Mandiri Bakery untuk mendapatkan informasi tentang promosi.
4. Ermin, Kanti, Yayuk, Emil, Devi selaku konsumen yang sudah berlangganan lebih dari satu tahun. Untuk mendapatkan informasi tentang kepuasan pelanggan terhadap toko roti Pundhy Mandiri Bakery dengan penerapan prinsip *nubuwwah*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang paling penting, karena hanya mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Data yang diperoleh harus sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti mencatat dan atau merekam proses

observasi berupa aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁴⁹ Dengan demikian, untuk observasi penulis mengacu pada observasi kondisi yang terjadi di lapangan pada saat penulis melakukan penelitian di Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan. Hasil observasi penelitian ini adalah mengetahui letak penelitian, proses produksi dan pendistribusian.

2. Teknik Wawancara

Menurut Banister, dkk dalam buku Haryono wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang makna-makna subyektif yang dipahami oleh individu terkait dengan topik penelitian, dengan niat untuk secara mendalam menjelajahi informasi yang terkait.⁵⁰ Hasil wawancara penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang proses operasional Pundhy Mandiri Bakery dalam mengelola produk roti, mendapatkan informasi tentang implementasi/praktik yang dilakukan oleh Pundhy Mandiri Bakery dengan prinsip *nubuwwah*.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif sejumlah besar fakta dan data diyakini tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata,

⁴⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 79.

⁵⁰ Haryono, hal 80.

laporan, foto, dan sebagainya.⁵¹ Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a. Foto-foto kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dengan pemilik, karyawan dan konsumen Pundhy Mandiri Bakery
- b. Catatan belanja

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, penyusunan kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data menurut Miles & Huberman sebagai berikut.⁵²

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik verifikasi. Dengan demikian, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi yang ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas.

⁵¹ Haryono, hal 91.

⁵² Abdul Rahmad, *Metodologi penelitian, pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 203-205.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), memfokuskan (*focusing*), menyederhanakan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan mentransformasikan data (*transforming*) yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Proses penyajian data juga berperan penting dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks penelitian melalui analisis yang lebih mendalam.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan uraian-uraian sebelumnya. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan ini digunakan agar dapat menghasilkan data yang jelas sesuai dengan fakta yang terjadi dengan apa adanya/secara alami, dan tentunya disesuaikan dengan fenomena yang terjadi di lapangan penelitian tepatnya di Pundhy Mandiri Bakery.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari pihak pembaca hasil penelitian. Teknik keabsahan data pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dipertanggungjawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak.⁵³ Untuk menjaga keabsahan serta kualitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.⁵⁴ Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁵ Adapun triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu pemilik, karyawan dan konsumen.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian secara umum terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Terdapat dua tahap dalam penelitian yaitu:⁵⁶

1. Tahap pra-lapangan meliputi
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus peridzinan

⁵³ Abdul Wadud Nafis, et. al, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Dalam Mengembangkan Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di BMT UGT Sidogiri Kabupaten Jember", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* Vol. 5 No. 1, Juni 2022. 17

⁵⁴ Hamidah, *Kritik Atas Adopsi: Perspektif Ekologi Akuntansi*, (Malang: Penerbit Peneleh, 2020), 42.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

⁵⁶ Vanda Hardinata, *Artikel Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 16.

- d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan sambil mengumpulkan data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Pundhy Mandiri Bakery berlokasi di Dusun Sumberjo, Desa Glundengan, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Usaha ini berdiri di rumah tempat tinggal Ibu Tatik Sugiati, merupakan tempat strategis yang berlokasi di seberang jalan raya dan mudah dijangkau oleh transportasi umum, berdekatan dengan pasar tradisional dan sekolah. Lokasinya dapat dilihat dengan jelas karena banyak kendaraan yang melintas.⁵⁷

2. Sejarah Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Pundhy Mandiri Bakery merupakan industri rumah tangga yang didirikan oleh Ibu Tatik Sugiati pada tahun 2013 berdomisili di Dusun Sumberjo Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yang menjalankan usaha berbagai macam roti dan kue.

Awal mula munculnya ide Ibu Tatik hanya melihat kue dihajatan kemudian beliau terinspirasi untuk mencoba membuat suatu produk, Akhirnya beliau mengikuti kursus kue kemudian menjual dan menawarkan produk dari mulut ke mulut dan ke toko-toko terdekat, hanya dua macam produk pada waktu itu yaitu roti rasa-rasa dan roti kukus, namun seiring

⁵⁷ Observasi di Pundhy Mandiri Bakery, 5 Maret 2023.

berjalannya waktu untuk menambah pendapatan lebih banyak usaha dikembangkan dengan menambah variasi dan menambah berbagai macam kue dan roti sesuai permintaan konsumen. Dalam setiap harinya Pundhy Mandiri Bakery memproduksi roti sebanyak 250-300 pcs. Di mana dengan jumlah produk tersebut dapat memperoleh pendapatan berkisar antara 200-290 ribu rupiah. Pendapatan tiap bulan tidak menentu dipengaruhi jumlah pesanan.

Namun seiring berkembangnya usaha tersebut, maka Pundhy Mandiri Bakery mulai merekrut karyawan dan merespon meningkatnya permintaan pasar baik dalam kuantitas produk ataupun kualitas produk, kemudian produk tersebut tersebar dan dikenal masyarakat. Keistimewaan dari usaha ini terletak pada proses produksi yang dimana mereka menjaga kualitas agar tercipta produk yang bersih, sehat dan halal.⁵⁸

3. Struktur Usaha Pundhy Mandiri Bakery

Ketua : Tatik Sugiati
 Sekretaris : Suhartiningsih
 Bendahara : Delvy
 Karyawan : Linda, Marinah, Silvy dan Sudarlin (produksi). Samsul dan Vino (pengiriman)⁵⁹

⁵⁸ Tatik Sugiati, Diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Maret 2023.

⁵⁹ Observasi di Pundhy Mandiri Bakery, 12 Maret 2023.

4. Jam Operasional Kerja

Usaha Pundhy Mandiri Bakery memiliki jam kerja seperti usaha atau perusahaan pada umumnya. Jam kerja yang ditentukan oleh toko roti Pundhy Mandiri bakery yaitu:⁶⁰

Hari : Senin - Minggu

Jam kerja : 08.00-16.00 WIB

5. Kegiatan Produksi

a. Jenis-jenis barang yang diproduksi

Produk merupakan barang yang ditawarkan di pasar untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen. Produk dari Pundhy Mandiri Bakery sendiri berupa roti manis aneka rasa (coklat, strawberry, melon, vanila), roti sobek dan kue basah, yang dikemas menarik dilengkapi dengan logo khas Pundhy Mandiri Bakery.

b. Proses produksi

1) Tahap awal

Tahap awal yaitu tahap dimana mempersiapkan bahan baku.

2) Tahap proses

Mencampurkan bahan baku (tepung terigu, gula, telur) kedalam mesin pengaduk, setelah tercampur timbang sesuai berat yang ditentukan lalu masukkan ke dalam proving (lemari pengembang) selama 30-45 menit, adonan yang sudah mengembang dimasukkan ke dalam oven hingga matang, adonan yang sudah

⁶⁰ Observasi di Pundhy Mandiri Bakery, 12 Maret 2023.

matang kemudian dikeluarkan dan dinginkan beberapa saat hingga benar-benar dingin, setelah dingin kemudian diberi isian vanila, coklat, strobery.

3) Tahap akhir

Tahap ini merupakan tahap dimana untuk melakukan pengemasan pada roti kedalam plastik yang sebelumnya sudah di beri stempel kemasan agar menarik perhatian konsumen dan siap untuk dipasarkan.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Gludengan Kecamatan Wuluhan

Proses produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu barang dengan cara mengolah bahan baku dan bahan pembantu secara manual maupun menggunakan peralatan sehingga menghasilkan suatu produk yang nilainya lebih dari semula.⁶¹ Ruang Lingkup produksi usaha Pundhy Mandiri Bakery terdiri dari proses produksi, dan faktor-faktor produksi:

a. Proses Produksi

Pundhy Mandiri Bakery sebagai salah satu industri rumah tangga yang menjalankan usaha roti dan kue, dalam kegiatan produksinya dalam rangka mendapatkan laba yang maksimal. Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi ialah menambah nilai guna

⁶¹ Mahfuz Nur, "Produksi dalam Islam" El-Arbah: *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan Syariah* vol 4, no. 01 (Universitas Islam As-Syafi'iyah, 2020)

suatu barang atau jasa. Berikut lima jenis nilai guna dalam proses produksi:

1) Guna Bentuk

Guna bentuk bisa terwujud dengan mengubah bentuk suatu barang sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis.

Seperti yang diungkapkan Ibu Linda selaku karyawan proses produksi:

“proses pembuatan roti kami yang pertama itu menyiapkan bahan baku yang sudah yang sudah ditetapkan, kami menggunakan telur yang masih segar bukan yang sudah pecah (sortir), kemudian mencampurkan semua bahan menjadi hingga menjadi adonan, lalu penimbangan sampai pengopenan lalu hingga menjadi roti dan sampai tahap pengemasan. Tidak lupa kami selalu menjaga kebersihan dengan mencuci terlebih dahulu peralatan sebelum digunakan”⁶²

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Marinah selaku karyawan produksi dan pengemasan:

“setelah menjadi roti produk siap dikemas, pengemasan juga harus dilakukan dengan hati-hati karena jika tidak rapat produk akan cepat tumbuh jamur dan banyak semut”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut guna bentuk sudah terwujud melalui proses produksi yang dimulai dari bahan baku mentah hingga menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis yaitu roti yang bisa dijual.

⁶² Linda, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

⁶³ Marinah, Diwawancara oleh penulis, jember, 16 Juli 2023.

2) Guna Jasa

Guna jasa dapat terwujud apabila kegiatan produksi memberikan pelayanan jasa. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Tatik selaku pemilik terkait guna jasa yang ada di Pundhy Mandiri Bakery.

“kami juga melakukan proses pelayanan usaha berupa pengantaran roti oleh dua karyawan laki-laki, jadi tidak hanya melakukan proses produksi, tetapi Pundhy Mandiri Bakery juga melakukan pelayanan jasa antar”⁶⁴

Vino sebagai karyawan pengiriman juga mengungkapkan hal serupa:

“produk kami biasanya dititipkan ke toko-toko sekitar, selain itu kami juga menitipkan di toko Nunun Puger, toko Arum Tanjungrejo, Toko Barokah Wuluhan dan di pasar-pasar. Kami juga siap melayani jasa pengantaran sesuai permintaan pembeli”

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahawa di Pundhy Mandiri Bakery melakukan pelayanan jasa seperti jasa antar. Di Pundhy Mandiri Bakery tidak hanya berfokus pada memproduksi saja melainkan juga melakukan pelayanan jasa seperti melayani jasa pengantaran sesuai permintaan pembeli.

3) Guna Tempat

Guna tempat dapat terwujud apabila Kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis. Peneliti melakukan wawancara kepada

⁶⁴ Tatik Sugiati, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

Ibu Tatik selaku pemilik usaha terkait guna tempat yang ada di Pundhy Mandiri Bakery.

“Pundhy Mandiri Bakery melakukan proses produksi di kediaman saya sendiri. Letaknya cukup strategis yang berlokasi di sebrang jalan raya dan mudah dijangkau oleh transportasi umum, berdekatan dengan pasar tradisional dan sekolah.”⁶⁵

Berikut wawancara dengan Devi selaku konsumen Pundhy Mandiri Bakery:

“lokasinya cukup mudah dijangkau karena ditepi jalan raya, dan jalannya cukup bagus”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut usaha Pundhy Mandiri Bakery sudah menggunakan guna tempat dengan maksimal, yaitu dengan memanfaatkan tempat yang strategis.

4) Guna Waktu

Guna waktu dapat diwujudkan apabila kegiatan produksi memanfaatkan waktu-waktu tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Tatik selaku pemilik. Karyawan yang bekerja terkait guna waktu yang ada di Pundhy Mandiri Bakery.

“Usaha Pundhy Mandiri Bakery ini memiliki jam kerja selayaknya usaha atau perusahaan pada umumnya. Kami bekerja setiap hari mulai hari Senin hingga hari Minggu karena banyaknya pembeli. Dari jam 08.00 sampai 16.00 WIB.”⁶⁷

⁶⁵ Tatik Sugiati, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

⁶⁶ Devi, Diwawancara oleh penulis, Jember, 4 Agustus 2023.

⁶⁷ Tatik, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

Hal serupa juga diungkapkan Ibu Linda selaku karyawan produksi Pundhy mandiri bakery:

“kita bekerja setiap hari dari jam 08.00-16.00, kita libur jika ada kepentingan saja.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut proses produksi yang dilakukan oleh Pundhy Mandiri Bakery telah memanfaatkan waktu-waktu tertentu yaitu waktu yang selayaknya dan secara umum dilakukan oleh tempat usaha atau perusahaan. Proses produksi Pundhy Mandiri Bakery menggunakan jenis proses produksi secara terus menerus dilakukan setiap hari karena permintaan terhadap roti cenderung konsisten, sehingga toko roti perlu memproduksi secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

5) Guna Milik

Guna milik memanfaatkan modal yang dimiliki untuk dikelola orang lain dan dari hasil tersebut mendapatkan keuntungan. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Tatik selaku pemilik usaha terkait guna milik yang ada di Pundhy Mandiri Bakery.

“Dalam melakukan proses produksi saya mengeluarkan modal sebesar Rp 260.000 perhari. Saya mendapatkan keuntungan dari hasil produksi yang saya gunakan untuk kebutuhan proses produksi selanjutnya dan memperbesar usaha saya.”⁶⁹

⁶⁸ Linda, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 juli 2023.

⁶⁹ Tatik, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Linda selaku karyawan produksi Pundhy Mandiri bakery:

“Ibu Tatik memiliki uang pribadi untuk modal, keuntungannya digunakan untuk proses produksi selanjutnya”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut usaha Pundhy Mandiri Bakery memanfaatkan modal yang dimiliki untuk proses produksi yang dilakukan oleh karyawan atau tenaga kerja dan dari hasil produksi tersebut pemilik mendapatkan keuntungan sesuai dengan pemanfaatan guna milik.

b. Faktor-faktor Produksi

1) Tanah/Alam

Peneliti melakukan wawancara terkait penggunaan faktor alam di dalam Usaha Pundhy Mandiri Bakery. Berikut wawancara dengan Ibu Sudarlin selaku karyawan yang bekerja:

“Kami menggunakan bahan dasar berupa tepung, gula, telur. Selain itu selai kami memproduksi sendiri dengan membeli buah yang ditanam oleh petani.”⁷¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Marinah selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

“kami memproduksi selai seperti nanas, pepaya sendiri untuk kue basah”⁷²

⁷⁰ Linda, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

⁷¹ Sudarlin, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

⁷² Marinah, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa produk Pundhy Mandiri Bakery berasal dari bahan dasar tepung, gula, telur dan buah buahan. Karena bahan dasar tersebut terbuat dari tanaman yang dihasilkan petani. Selain itu bahan-bahan bersumber dari bahan yang halal dan bersih.

2) Tenaga Kerja

Peneliti melakukan wawancara terkait penggunaan faktor tenaga kerja di dalam Usaha Pundhy Mandiri Bakery. Berikut wawancara dengan Ibu Tatik selaku pemilik usaha sebagai berikut:

“Karyawan disini sebagian besar ibu-ibu yang berada di sekitar usaha. Tidak ada persyaratan khusus untuk melamar kerja yang penting harus muslim yang jujur, rajin dan bertanggung jawab. Saya hanya berkeinginan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat”⁷³

Hasil wawancara dengan ibu Sudarlin selaku karyawan di Pundhy Mandiri Bakery:

“saya dan teman-teman yang bekerja disini diperlakukan dengan baik dan tidak pilih-pilih.”⁷⁴

Sebagian besar pekerja Pundhy Mandiri Bakery adalah ibu-ibu rumah tangga sekitar lokasi Pundhy Mandiri Bakery. Dalam pemilihan tenaga kerja yang penting harus muslim yang jujur, rajin dan bertanggung jawab. Memiliki latar belakang

⁷³ Tatik, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

⁷⁴ Sudarlin, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

ekonomi menengah ke bawah, keputusan perekrutan didorong adanya keinginan pemilik untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

3) Modal

Peneliti melakukan wawancara terkait penggunaan faktor modal di dalam Usaha Pundhy Mandiri Bakery. Berikut wawancara dengan Ibu Tatik selaku pemilik usaha disajikan sebagai berikut:

“Modal yang saya gunakan di dalam usaha Pundhy Mandiri Bakery adalah uang pribadi saya. Saya menggunakan sistem ekonomi Islam yang bebas bunga, jadi saya sama sekali tidak menggunakan uang bank”⁷⁵

Hal tersebut juga diungkapkan Ibu Sudarlin selaku karyawan Pundhy Mandiri bakery:

“Iya benar, modal yang digunakan adalah uang milik pribadi Ibu Tatik mbak”⁷⁶

Pada usaha Pundhy Mandiri Bakery, pemilik menggunakan uang pribadi untuk membangun usahanya, bukan hasil dari perjudian atau praktik riba seperti bantuan sumber lain yaitu Bank.

⁷⁵ Tatik, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

⁷⁶ Sudarlin, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

4) Manajemen (*Managerial Skill*)

Peneliti melakukan wawancara terkait penggunaan faktor manajemen di dalam Usaha Pundhy Mandiri Bakery. Berikut wawancara dengan Ibu Linda selaku karyawan yang bekerja.

“Pemimpin usaha kami memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengatur bagaimana mengembangkan usaha ini, hingga saat ini usaha telah menjadi kepercayaan konsumen terkenal dengan roti halal, sehat, dan berkualitas dan telah tersebar ke beberapa kecamatan sekitar.”⁷⁷

Hal serupa juga diungkapkan Ibu Tatik selaku pemilik Pundhy Mandiri Bakery:

“keterampilan sangat penting, saya selalu berusaha untuk menciptakan produk yang sesuai permintaan konsumen.”⁷⁸

Faktor manajemen mempengaruhi perkembangan usaha Pundhy Mandiri Bakery yang telah tersebar sampai ke beberapa daerah di Wuluhan bahkan kecamatan lain. Pemilik selalu berusaha menjaga kepercayaan konsumen dengan memproduksi roti halal, sehat dan berkualitas. Mulai dari tahapan perencanaan, penyiapan bahan baku sampai proses produksi.

b. Tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang dapat diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat.

⁷⁷ Linda, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

⁷⁸ Tatik, Diwawancara oleh penulis, 22 Juni 2023.

Hasil wawancara dengan Ibu Tatik selaku pemilik

Pundhy Mandiri Bakery:

“kami menawarkan berbagai jenis roti seperti roti rasa-rasa, roti sobek, aneka kue dan sebagainya, untuk memenuhi selera dan kebutuhan pelanggan dengan harga terjangkau.”⁷⁹

Kemudian juga diungkapkan oleh Ibu Marinah selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

“kami juga memperkenalkan inovasi baru dalam produk untuk menarik minat pelanggan dan memberikan variasi dalam pemenuhan kebutuhan roti.”⁸⁰

Pundhy Mandiri Bakery sudah melakukan inovasi dan mengembangkan produk untuk tetap menarik minat pelanggan dengan menawarkan berbagai jenis roti seperti roti rasa-rasa, roti sobek, aneka kue dan sebagainya dalam pemenuhan kebutuhan roti.

2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Linda selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

“kami mengembangkan produk roti baru atau memodifikasi produk yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan dan selera pelanggan”⁸¹

⁷⁹ Tatik, Diwawancara oleh penulis, 22 Juni 2023.

⁸⁰ Marinah, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

⁸¹ Linda, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

Emil selaku konsumen Pundhy Mandiri Bakery mengatakan bahwa:

“saya suka dengan produknya karena mereka memenuhi apa yang saya minta”

Berdasarkan hasil wawancara diatas Pundhy Mandiri Bakery sudah mengembangkan produk dengan memodifikasi produk yang sudah ada sehingga konsumen puas dalam memenuhi kebutuhannya.

3) Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan.

Hasil wawancara dengan Ibu Sudarlin selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

” kami menjaga kerjasama dengan pemasok bahan baku”⁸²

Hal tersebut juga diungkapkan Marinah sebagai karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

“kami membangun kerjasama jangka panjang dengan saling percaya untuk mencapai tujuan bisnis bersama”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara diatas Pundhy Mandiri Bakery sudah melakukan kerja sama dengan pemasok bahan baku jangka panjang, dengan saling percaya untuk mencapai tujuan bisnis bersama.

⁸² Sudarlin, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

⁸³ Marinah, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 juli 2023.

- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

Hasil wawancara dengan Ibu Tatik selaku pemilik Pundhy Mandiri Bakery Pundhy Mandiri Bakery:

“kami belum pernah mengadakan kegiatan sosial, dalam kesehariannya kami hanya memberikan sedikit roti kepada orang yang kurang mampu dijalankan”⁸⁴

Hal tersebut juga diungkapkan Rudi selaku karyawan pengiriman Pundhy Mandiri Bakery:

“iya memang benar, kami belum pernah mengadakan kegiatan sosial, kami hanya memberikan roti kepada orang yang kurang mampu dijalankan”

Pundhy Mandiri Bakery dalam sehari-hari sudah memberikan produk kepada orang yang kurang mampu, tetapi belum terlaksana sempurna karena Pundhy Mandiri Bakery belum pernah mengadakan kegiatan sosial.

Tujuan kegiatan produksi dalam Islam pada Pundhy Mandiri Bakery belum terlaksana sempurna karena Pundhy Mandiri Bakery belum berpartisipasi dengan mengadakan kegiatan sosial.

- c. Berikut beberapa Nilai-nilai Islam dalam produksi tersebut secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Berwawasan jangka panjang, yakni berorientasi kepada tujuan akhirat.

Hasil wawancara dengan Ibu Tatik selaku pemilik Pundhy Mandiri Bakery :

⁸⁴ Tatik, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

“Dulu saya pernah ditipu habis-habisan, karena saya berfikir dunia-dunia saja. saya bangun usaha untuk mencari keberkahan, saya memikirkan jangka panjangnya nanti tanggungjawab saya sama Allah dari rejeki yang saya dapat”⁸⁵

Hal tersebut juga diungkapkan Ibu Linda selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

“kami dituntut untuk berperilaku jujur dalam berproduksi karena akan mempengaruhi kualitas produk nantinya”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari pemilik Pundhy Mandiri Bakery menerapkan nilai nilai islam dalam produksi dalam komponen berwawasan jangka panjang, dibuktikan dari wawancara yang sudah dilakukan.

- 2) Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.

Hasil wawancara dengan bapak Rudi selaku sekaligus karyawan di Pundhy Mandiri Bakery.

“Kalau pembeli minta dikirim pagi ya pagi dikirim, konfirmasi waktu saja kalau dari pihak ketiga tidak bisa kirim saat diminta pembeli pada hari itu ya konfirmasi bagaimana persetujuan dan keihlasannya, seandainya di batalkan ya tidak apa-apa.”⁸⁷

Hasil wawancara dengan bapak Vino selaku sekaligus karyawan di Pundhy Mandiri Bakery:

⁸⁵ Tatik, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

⁸⁶ Linda, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

⁸⁷ Rudi, Diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Juli 2023.

“Gaji kita kesepakatannya perminggu mbak, karena memang kan kontrak awal kita kerja disini gajinya sistem mingguan.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya Pundhy Mandiri Bakery memang menerapkan nilai-nilai islam dalam produksi pada komponen menepati janji atau kontrak, terbukti dari hasil wawancara diatas.

3) Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.

Hasil wawancara dengan Ibu Marinah selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery sebagai berikut:

“Kalau ada pengiriman misal 1 dus roti dengan kesepakatan berapa jumlahnya, ya kita kirim segitu, Ibu Tatik ngajarinnya gini, ya kita ngikut, hasilnya ya pembeli balik lagi gitu, jadi kayak menjaga kepercayaan yaitu tadi dengan jujur.”⁸⁹

Hasil wawancara dengan bapak Rudi selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

“Ini yang kadang luput dari kita, kadang kan ada salah menghitung, misal ada masalah menghitung roti, kalau dari pembeli ada komplek kurang ya kita tambahi mbak, itu kalau ada luputnya, tapi dari kita ya sudah berusaha memenuhi takaran sesuai pesanan.”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dari bukti-bukti pelayanan yang diberikan pihak karyawan Pundhy Mandiri Bakery berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik, jujur dalam takaran.

⁸⁸ Vito, Diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Juli 2023.

⁸⁹ Marinah, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

⁹⁰ Rudi, Diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Juli 2023

4) Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.

Hasil wawancara dengan Ibu Sudarlin karyawan dari Pundhy Mandiri Bakery.

“Kalau ngomong disiplin ya balik lagi ke penjelasan saya tadi ya, memang sudah saya konsep, kita buka jam 8 pagi, sebelum jam itu memang karyawan sudah banyak yang datang, siang waktu sholat kita juga nutup, biasanya kita kasih waktu satu jam setelah itu yang kita buka lagi, ya pokok kalau disiplin kita awali dengan memberikan waktu ibadah untuk pekerja, nanti untuk semuanya Insya Allah akan mengikuti disiplin-disiplin yang lainnya”⁹¹

Hasil wawancara dengan Vino karyawan di Pundhy Mandiri Bakery:

“Iya benar, kami disini harus disiplin entah hal apapun”⁹²

Hasil wawancara diatas bahwasanya berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis diawali dengan ibadah yang di disiplinkan, lalu semuanya akan mengikuti dengan sendirinya, dibuktikan dengan hasil wawancara dan juga survei langsung ke tempat.

5) Pembayaran upah tepat waktu dan layak.

Hasil wawancara dengan Ibu Tatik selaku pemilik Pundhy Mandiri Bakery.

“Balik lagi ke tadi mbak, semua sesuai kontrak. Mingguan, ya usai kerja langsung dibayar, ramai atau tidak tetap hak diberikan. Ya lagi-lagi menauladani itu tadi, sebelum

⁹¹ Sudarlin, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023

⁹² Vino, Diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Juli 2023.

keringat kering ibaratnya harus diberikan haknya, upahnya, jadi saya berusaha untuk tidak terlambat.”⁹³

Hasil wawancara dengan bapak Vino selaku karyawan usaha Pundhy Mandiri Bakery.

“Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, upah sesuai kontrak awal mingguan dibayar setelah bekerja. Pembeli saja amat sangat diperlakukan baik, apalagi karyawan, jadi masalah upah gaji mingguan langsung kalau mau pulang minggu sore itu”⁹⁴

Berdasarkan wawancara diatas benar adanya Pundhy Mandiri Bakery mengimplmentasikan nilai-nilai islam dalam produksi masuk dalam komponen pembayaran upah tepat waktu dan layak, berdasar pada wawancara diatas.

6) Menghindari jenis produksi yang diharamkan dalam Islam.

Hasil wawancara dengan bapak Rudi karyawan dari Pundhy Mandiri Bakery.

“Disini yang dijual yang memang khusus roti dan kue ya mbak, ya pastinya tidak ada unsur-unsur yang diharamkan dalam islam.”⁹⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Linda selaku karyawan di Pundhy Mandiri Bakery:

“Itu sudah jelas menghindari lah mbak, apalagi disini kita muslim, untuk dari barang sendiri jelas barang-barang yang dijual tidak ada yang dilarang agama.”⁹⁶

⁹³ Tatik, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

⁹⁴ Vino, Diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Juli 2023.

⁹⁵ Rudi, Diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Juli 2023.

⁹⁶ Linda, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyatakan bahwa memang tidak ada unsur memperjual belikan atau memproduksi barang-barang yang diharamkan. Menghindari segala jenis penjualan yang dilarang dan diharamkan dalam Islam.

2. Implementasi Prinsip Nubuwwah Pada Pundhy Mandiri Bakery Desa Gludeng Kecamatan Wuluhan

Rasulullah SAW merupakan panutan sejati dalam segala hal, mengajarkan kepada umatnya supaya berperilaku jujur dan adil dalam menjalankan bisnis bagi setiap orang. Pada Pundhy Mandiri Bakery sudah menerapkan prinsip *nubuwwah* dalam sehari-hari, yaitu:

a. *Siddiq*

Dalam berbisnis sifat jujur/benar dapat diwujudkan dengan bentuk kebenaran dan ketepatan, adanya kesesuaian/keselarasan antara apa yang disampaikan/diucapkan.

Hasil wawancara dengan Ibu Sudarlin selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

”Saya selalu berusaha untuk berbicara jujur kepada atasan dan karyawan lain, jika saya berbuat kesalahan dalam bekerja, saya akan memberitahu dan menyampaikan. Misalnya, kelalaian dalam pemanggangan yang tidak sesuai mengakibatkan roti terlalu kering⁹⁷”

Wawancara dengan Ibu Tatik selaku pemilik usaha Pundhy Mandiri Bakery terkait kejujuran kepada pelanggan bahan yang digunakan sebagai berikut:

⁹⁷ Sudarlin, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

“Saya sebagai pemilik telah menggunakan bahan-bahan halal tetapi jika ditanya soal setrtifikasi ternyata ada bahan yang belum tersertifikasi dan masih kita gunakan hingga saat ini seperti selai kiloan”⁹⁸

Seperti yang diungkapkan Ibu Yayuk selaku konsumen

Pundhy Mandiri Bakery:

“Alhamdulillah saya percaya bahwa produk Pundhy Mandiri Bakery itu produk yang halal karena siapapun boleh melihat secara langsung proses produksinya, sehingga tidak ada yang disembunyikan.”⁹⁹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan karyawan Pundhy Mandiri Bakery berusaha untuk berbicara jujur kepada atasan dan karyawan lain mengenai kesalahan. Kejujuran kepada pelanggan terkait proses produksi sudah menggunakan bahan-bahan halal tetapi ada bahan yang belum tersertifikasi. Maka dalam hal ini Pundhy Mandiri Bakery perlu memperbaikinya karena di negara kita sertifikasi itu menjadi kewajiban dan merupakan bagian dari perlindungan konsumen.

b. *Amanah*

Setiap pedagang harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan dan atau jabatan sebagai pedagang yang telah dipilihnya tersebut. Tanggung jawab di sini artinya, mau dan mampu menjaga amanah (kepercayaan).

⁹⁸ Tatik, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 22 Juni 2023.

⁹⁹ Yayuk, Diwawancara oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

Wawancara dengan Vino selaku karyawan pengiriman sebagai berikut:

“dalam memenuhi janji kepada konsumen Insya Allah kami usahakan agar tidak terlambat dalam pengiriman, kami juga pernah terlambat saat kirim barang karena kendala proses produksi atau ban bocor, tetapi kami segera perbaiki dan konfirmasi kepada pelanggan, jadi pelanggan tidak perlu cemas pesannya tidak dikirim”¹⁰⁰

Wawancara dengan Ibu Tatik terkait memenuhi janji, membayar upah dan bonus sebagai berikut:¹⁰¹

“Untuk upah seperti yang pernah saya sampaikan bahwa diberikan Minggu sore. Bonus saya berikan ketika penjualan rame, saya juga memberikan bonus kepada konsumen jika membawa pelanggan baru.”

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan Pundhy Mandiri Bakery berusaha untuk memenuhi janji kepada konsumen terkait pengiriman tepat waktu. Untuk upah dan bonus karyawan diberikan ketika penjualan rame, selain itu untuk konsumen diberikan jika membawa pelanggan baru.

Wawancara dengan Ibu Tatik Sugiati selaku pemilik usaha Pundhy Mandiri Bakery berikut:

”Pada pemilihan bahan baku kami memastikan bahwa bahan baku yang kami gunakan tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan, jika berbuat curang rezekinya tidak berkah mbak. Ya, memang benar bahwa saat ini produk kami belum mendapatkan sertifikasi halal, saya menekankan bahwa kami sangat serius dalam menjaga kualitas dan keamanan produk kami. Namun, sementara ini kami mengejar sertifikasi

¹⁰⁰ Vino, Diwawancara oleh penulis, jember, 20 Juli 2023.

¹⁰¹ Tatik Sugiati, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

tersebut, kami memastikan bahwa standar keamanan dan kualitas produk kami tetap terjaga.”¹⁰²

Hal serupa juga disampaikan Ibu Marinah selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

“Ibu Tatik mengajarkan kami berkomitmen untuk tidak menggunakan bahan-bahan yang dapat membahayakan kesehatan pelanggan. kami juga selalu menjaga kebersihan agar terciptanya produk yang bersih dan sehat.”¹⁰³

Ibu Kanti selaku konsumen Pundhy Mandiri Bakery juga mengungkapkan :

“Saya percaya bahwa keamanan makanan sangat penting, terutama ketika membeli produk roti. Meskipun toko ini belum mendapatkan izin halal, saya merasa lega karena mereka memberikan jaminan bahwa bahan bakunya berkualitas. Saya selalu memperhatikan kualitas bahan baku karena itu memengaruhi rasa dan keamanan makanan.”¹⁰⁴

Dapat disimpulkan bahwa Pundhy Mandiri Bakery sudah mampu menerapkan prinsip *amanah* meskipun belum mendapatkan sertifikasi halal tetapi mereka memberikan jaminan kepada konsumen.

Pundhy Mandiri Bakery dalam pemilihan bahan baku menggunakan bahan yang halal dan selalu menjaga kebersihan agar terciptanya produk yang bersih dan sehat.

c. *Tabligh*

Tabligh artinya komunikatif, penjual atau pelaku usaha hendaknya mampu mengkomunikasikan produknya dengan strategi

¹⁰² Tatik Sugiati, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

¹⁰³ Marinah, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

¹⁰⁴ Kanti, Diwawancara oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

yang tepat dalam memilih media promosi, mampu menyampaikan keunggulan produk dengan menarik dan tepat sasaran tanpa meninggalkan kejujuran dan kebenaran. Seperti yang disampaikan Ibu Tatik selaku pemilik Pundhy Mandiri Bakery:

“Untuk meyakinkan konsumen kami menyampaikan informasi dengan sopan, berkomunikasi secara baik dan menyampaikan keunggulan dan kekurangan produk, serta cara penyampaiannya mudah dipahami”¹⁰⁵

Bapak Rudi selaku karyawan bagian pengiriman Pundhy Mandiri Bakery juga menyatakan hal serupa:

“Kami mempromosikan produk kepada tetangga, saudara dan toko-toko, menyampaikan apa adanya produk kami tidak menambah atau melebih-lebihkan produk. Misalnya penggunaan bahan baku alami dan teknik pembuatan yang sehat”¹⁰⁶

Adapun yang diungkapkan Vino selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery:

“Dalam mempromosikan produk Pundhy Mandiri Bakery tanpa harus menjelek-jelekan produk lain. Menyampaikan kekurangan bahwa roti kami tidak dapat bertahan lama, kalau kelamaan akan tumbuh jamur, karena tidak menggunakan bahan pengawet, ketahanan roti kami 3-7 hari saja.”¹⁰⁷

Seperti yang diungkapkan Ibu Ermin selaku konsumen Pundhy Mandiri Bakery:

“Selama saya beli roti disini saya tidak pernah ditipu atau dikecewakan, sebelumnya mereka menyampaikan dengan

¹⁰⁵ Tatik Sugiati, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

¹⁰⁶ Rudi, Diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Juli 2023.

¹⁰⁷ Vino, Diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Juli 2023.

sopan terhadap kelebihan atau kekurangan produk kepada saya bahwa roti ini tidak dapat bertahan lama”¹⁰⁸

Hal serupa juga diungkapkan Ibu Emil selaku konsumen

Pundhy Mandiri Bakery:

“benar, ya paling lama 3-7 hari, jika kelamaan rotinya akan tumbuh jamur, karena tidak menggunakan bahan pengawet. Mereka juga menyampaikan penggunaan bahan baku alami dan teknik pembuatan yang bersih dan sehat.”¹⁰⁹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Pundhy Mandiri Bakery pada promosi menyampaikan informasi secara sopan, jelas, jujur dan terbuka. Pundhy mandiri Bakery menyampaikan kekurangan dan kelebihan produk. Juga penggunaan bahan baku alami dengan proses pembuatan bersih dan sehat, sehingga konsumen tidak merasa ditipu ketika membeli produk Pundhy Mandiri Bakery.

d. *Fathanah*

Sifat fathanah disini mendorong pebisnis menjadi inovatif dan kreatif dalam menciptakan produksi-produksi yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga berkembangnya ide kreatif dan wawasan suatu usaha atau bisnis. Ibu Tatik Sugiati sebagai pemilik usaha Pundhy Mandiri Bakery mengungkapkan:

“untuk menarik pelanggan kita perlu terus menemukan sesuatu yang baru, tetapi untuk roti sobek dan roti aneka rasa produksinya sama dan tidak berubah. Untuk aneka kue kita selalu mengembangkan varian dengan mengikuti trend”¹¹⁰

¹⁰⁸ Ermin, Diwawancara oleh penulis, jember, 4 Agustus 2023.

¹⁰⁹ Emil, Diwawancara oleh penulis, Jember, 4 Agustus 2023.

¹¹⁰ Tatik Sugiati, Diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2023.

Ibu Sudarlin selaku karyawan Pundhy Mandiri Bakery juga mengungkapkan hal serupa:

“Saya sering memberikan saran kepada atasan tentang menciptakan produk sesuai selera pelanggan dengan mengikuti trend, untuk roti aneka rasa kita memproduksi setiap hari dan dikirimkan ke toko-toko. tetapi tetap menghormati prinsip halal.”¹¹¹

Hal ini sesuai yang dikatakan Devi sebagai pelanggan Pundhy Mandiri Bakery:

“saya suka produk dari Pundhy Mandiri Bakery karena selain rasanya yang enak juga produknya tidak ketinggalan jaman.”¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pundhy Mandiri Bakery terus menemukan ide yang baru dengan mengikuti trend, tetapi untuk roti sobek dan roti aneka rasa produksinya tetap cenderung monoton.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, dengan judul penelitian "Implementasi Prinsip Nubuwwah Pada Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan", diperlukan pembahasan terhadap temuan yang ditemukan. Pembahasan temuan ini merupakan hasil analisis data yang telah dievaluasi dengan menggunakan teori yang relevan guna memahami hubungan di antara keduanya dalam menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Rangkaian

¹¹¹ Sudarlin, Diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Juli 2023.

¹¹² Devi, Diwawancara oleh penulis, Jember, 4 Agustus 2023.

pembahasan temuan ini dibuat berdasarkan pokok-pokok indikator dan sub rumusan masalah yang telah dijabarkan dalam presentasi data dan analisis.

1. Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan

a. Proses produksi dalam menambah nilai guna telah dilakukan UMKM Pundhy Mandiri Bakery yang mencakup 5 nilai guna yaitu:¹¹³

- 1) Guna Bentuk, dilakukan dengan mengubah bentuk suatu barang, sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis. Berdasarkan hasil temuan penelitian Pundhy Mandiri Bakery telah menunjukkan bahwa guna bentuk sudah terwujud melalui proses produksi yang dimulai dari bahan baku mentah hingga menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis yaitu roti yang bisa dijual.
- 2) Guna Jasa, kegiatan produksi yang memberikan pelayanan jasa. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa di Pundhy Mandiri Bakery tidak melakukan produksi saja melainkan jasa pelayanan seperti jasa antar. Hal ini membuktikan bahwa proses produksi Pundhy Mandiri Bakery telah mewujudkan salah satu nilai guna dalam produksi yaitu guna jasa seperti melayani jasa pengantaran sesuai permintaan pembeli.
- 3) Guna Tempat, kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan

¹¹³ Reni Ria Armayani Hasibuan, et. al, *Emis Ekonomi Mikro Islam*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), 80-81.

hasil wawancara dan observasi usaha Pundhy Mandiri Bakery sudah menggunakan guna tempat dengan maksimal, yaitu dengan memanfaatkan tempat yang strategis.

- 4) Guna Waktu, kegiatan produksi yang memanfaatkan waktu tertentu. Berdasarkan temuan, proses produksi yang dilakukan oleh Pundhy Mandiri Bakery telah memanfaatkan waktu-waktu tertentu yaitu waktu yang selayaknya dan secara umum dilakukan oleh tempat usaha atau perusahaan. Proses produksi Pundhy Mandiri Bakery menggunakan jenis proses produksi secara terus menerus dilakukan setiap hari karena permintaan terhadap roti cenderung konsisten, sehingga toko roti perlu memproduksi secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 5) Guna Milik, kegiatan produksi yang memanfaatkan modal yang dimiliki untuk dikelola orang lain dan dari hasil tersebut mendapatkan keuntungan. Berdasarkan hasil wawancara usaha Pundhy Mandiri Bakery memanfaatkan modal yang dimiliki untuk proses produksi yang dilakukan oleh karyawan atau tenaga kerja dan dari hasil produksi tersebut pemilik mendapatkan keuntungan sesuai dengan pemanfaatan guna milik.

- b. Faktor produksi di dalam Pundhy Mandiri Bakery telah melibatkan semua faktor-faktor produksi yaitu:¹¹⁴

¹¹⁴ Dedi Mardianto, et. all, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Banten, Sada Kurnia Pustaka), 89-91.

- 1) Faktor tanah/alam, Tanah merupakan faktor produksi utama, termasuk sumber daya alam yang dipakai dalam sistem produksi. Berdasarkan temuan hasil penelitian diketahui bahwa produksi usaha Pundhy Mandiri Bakery dari bahan dasar tepung. Buah bahan dasar untuk membuat selai dibeli melalui yang ditanam petani yang memanfaatkan tanah/alam dalam menanam.
- 2) Faktor tenaga kerja, Tenaga kerja diperlukan untuk melakukan proses dari bahan yang dibutuhkan oleh perusahaan hingga menjadi produk jadi. Dalam Islam tenaga kerja tidak dapat dipisahkan dari adab dan akhlak agar tidak membebani orang lain dalam produksi. diwujudkan dalam produksi Pundhy Mandiri Bakery memperkerjakan ibu-ibu rumah tangga sekitar lokasi Pundhy Mandiri Bakery yang memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah, keputusan perekrutan didorong adanya keinginan pemilik untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam pemilihan tenaga kerja yang penting harus muslim yang jujur, rajin dan bertanggung jawab.
- 3) Faktor modal, Modal merupakan faktor yang sangat mendasar dalam berproduksi. Baik yang berbentuk uang maupun bukan uang yang dapat digunakan untuk menciptakan produk. Berdasarkan temuan penelitian diwujudkan usaha Pundhy Mandiri Bakery melalui pemilik yang menggunakan uang pribadi dalam

membangun usahanya, bukan hasil dari perjudian atau praktik riba seperti bantuan sumber lain yaitu Bank.

- 4) Manajerial (*managemen skill*), keterampilan atasan mampu membuat pengaturan, aturan atau konsep untuk pengembangan dan pembangunan perusahaan yang mereka kelola berdasarkan temuan penelitian. Faktor manajemen mempengaruhi perkembangan usaha Pundhy Mandiri Bakery yang telah tersebar sampai ke beberapa daerah di Wuluhan bahkan kecamatan lain. Pemilik selalu berusaha menjaga kepercayaan konsumen dengan memproduksi roti halal, sehat dan berkualitas. Mulai dari tahapan perencanaan, penyiapan bahan baku sampai proses produksi.

- c. Tujuan produksi dalam usaha Pundhy Mandiri Bakery telah sesuai dengan tujuan kegiatan produksi dalam Islam yaitu kemampuan meningkatkan kemaslahatan yang diwujudkan melalui:¹¹⁵

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat.

Produsen menghasilkan barang dan jasa yang memiliki manfaat *riil* bagi kehidupan yang Islami bukan sekedar memberikan kepuasan maksimal saja. Pundhy Mandiri Bakery sudah melakukan inovasi dan mengembangkan produk untuk tetap menarik minat pelanggan dengan menawarkan berbagai jenis roti seperti roti rasa-rasa, roti sobek, aneka kue dan sebagainya dalam pemenuhan kebutuhan roti.

¹¹⁵ Hasibuan, et.al, hal 92

- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.

Produsen harus mampu melakukan inovatif dalam menemukan barang atau jasa yang menjadi kebutuhan manusia dan kemudian memenuhi kebutuhan tersebut. Kemudian penemuan ini disosialisasikan/dipromosikan kepada konsumen sehingga konsumen mengetahui. Berdasarkan hasil wawancara diatas Pundhy Mandiri Bakery sudah mengembangkan produk dengan memodifikasi produk yang sudah ada sehingga konsumen puas dalam memenuhi kebutuhannya.

- 3) Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan.

Produsen harus mampu melaksanakan pengembangan produk yang dapat memberikan manfaat bagi umat dimasa depan. Berdasarkan hasil wawancara diatas Pundhy Mandiri Bakery sudah melakukan kerja sama dengan pemasok bahan baku jangka panjang, dengan saling percaya untuk mencapai tujuan bisnis bersama.

- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

Produsen yang Islami akan mampu memaksimalkan keuntungan bahan sekaligus memberikan keuntungan kepada masyarakat dan agama. Pundhy Mandiri Bakery dalam sehari-hari sudah memberikan produk kepada orang yang kurang mampu, tetapi belum terlaksana sempurna karena Pundhy Mandiri Bakery belum pernah mengadakan kegiatan sosial.

d. Berdasarkan analisis data ditemukan nilai-nilai islam dalam produksi di Pundhy Mandiri Bakery bahwa yang diimplementasikan ada banyak point. Diantaranya point-point tersebut adalah:¹¹⁶

1) Berwawasan jangka panjang, yakni berorientasi kepada tujuan akhirat.

Produsen dalam memproduksi tidak hanya berorientasi keuntungan jangka pendek tetapi juga harus berorientasi jangka panjang. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa memang pada Pundhy Mandiri Bakery menerapkan nilai tersebut, dibuktikan dengan pemilik tidak hanya mengambil keuntungan semata, namun juga memikirkan dari pihak kedua yaitu pembeli dan karyawan juga mendapatkan masalah dari kegiatan transaksi tersebut. Dengan memberikan ilmu agama kepada karyawan yang secara tidak langsung mengajarkan akhlak yang baik.

2) Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal maupun eksternal

Seorang produsen muslim tidak akan pernah mengkhianati kontrak kerja yang disepakati demi mendapat keuntungan yang lebih besar. Hasil penelitian ditemukan bahwa pada usaha Pundhy Mandiri Bakery menerapkan nilai tersebut. Pengiriman barang sesuai perjanjian yang telah disepakati waktunya dan pembayaran upah

¹¹⁶ Akramunnas dan Syarifuddin, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 35.

juga sesuai dengan kontrak yang telah disepakati pemilik dengan karyawan.

3) Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.

Produsen muslim harus jujur dalam menakar, imbasnya pada peningkatan kepercayaan konsumen pada produsen. Pundhy Mandiri Bakery menerapkan nilai islam dalam produksi salah satunya memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan dan kebenaran. Terbukti dari hasil wawancara karyawan mengikuti arahan pemilik usaha yaitu menyesuaikan produk yang dibeli, sesuai dengan harga dan jumlah barang yang di transaksikan.

e. Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.

Produsen harus disiplin dalam bekerja supaya mampu memenuhi batas waktu dalam setiap kontrak kerjanya. Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu kedisiplinan yang diterapkan di Pundhy Mandiri Bakery sangat baik, apalagi waktu yang diberikan untuk ibadah. Karyawan diberikan kelonggaran waktu untuk ibadah, dengan menutup usaha saat menjelang dhuhur. Agar karyawan bisa ibadah dengan tenang tanpa memikirkan tanggungan yang ada.

f. Pembayaran upah tepat waktu dan layak.

Dilarang eksploitasi terhadap hak-hak karyawan. Dalam Islam diharuskan membayar hak karyawan sebelum keringatnya kering. Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu pembayaran

upah tepat waktu diterapkan pula Pundhy Mandiri Bakery, sesuai dengan perjanjian awal bahwa gaji akan diberikan mingguan.

g. Menghindari jenis produksi yang diharamkan dalam Islam

Menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam islam. Meskipun produksi barang yang diharamkan dalam Islam mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu jelas adanya dalam Pundhy Mandiri Bakery menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam Islam. Roti yang dijual pun adalah menggunakan bahan-bahan yang tidak ada unsur haram.

2. Implementasi Prinsip Nubuwwah Pada Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan

Prinsip Nubuwwah yang diterapkan di Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan adalah:¹¹⁷

- a. *Siddiq* atau kejujuran dalam Pundhy Mandiri Bakery diantaranya baik dan jujur terhadap atasan, pelanggan, pesaing dan pegawai. Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan kejujuran dan keterbukaan kepada atasan dan karyawan lain mengenai kesalahan. Menjalin hubungan baik kepada pesaing. Kejujuran kepada pelanggan pada proses produksinya meskipun menggunakan bahan-bahan halal ternyata masih ada salah satu

¹¹⁷ Muslim Kelana, *Muhammad Is A Great Entrepreneur*, (Bandung: Dinar Publisher, 2008), 71.

bahan yang belum tersertifikasi sehingga diragukan kebersihannya.

Contohnya menggunakan selai kiloan, jadi perlu adanya perbaikan.

- b. *Amanah* salah satu alat untuk menjalin komunikasi bisnis dan mendapatkan kepercayaan dari rekan bisnis. Pebisnis yang baik adalah yang mampu memelihara integritasnya, integritas yang terpelihara akan menimbulkan kepercayaan bagi konsumen. Dalam penelitian ini berarti integritas usaha Pundhy Mandiri Bakery dalam menerapkan prinsip *amanah* untuk kepercayaan bagi pembelinya. Berdasarkan hasil temuan dilapangan Pundhy Mandiri Bakery sudah mampu menerapkan prinsip *amanah* berusaha untuk memenuhi janji kepada konsumen terkait pengiriman tepat waktu. Untuk upah dan bonus karyawan diberikan ketika penjualan rame, selain itu untuk konsumen diberikan jika membawa pelanggan baru. Pundhy Mandiri Bakery meskipun belum mendapatkan sertifikasi halal tetapi mereka memberikan jaminan kepada konsumen. Pundhy Mandiri Bakery dalam pemilihan bahan baku menggunakan bahan yang halal dan selalu menjaga kebersihan agar terciptanya produk yang bersih dan sehat.¹¹⁸

- c. *Tabligh* apabila diterapkan dalam usaha bisa menjadi kemampuan komunikasi dan argumentasi dalam penyampaian sesuatu. Namun dalam terapannya, menyampaikan bukan berarti asal menyampaikan, tetapi dikemas dengan cara komunikatif dan argumentatif sehingga inti dari

¹¹⁸ Iwan Aprianto, et. al, Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020), 13.

pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan. Apapun yang menjadi keunggulan dan kelemahan produk harus disampaikan pada pelanggan atau konsumen. Hasil temuan dilapangan Pundhy Mandiri Bakery pada promosi menyampaikan informasi secara sopan, jelas, jujur dan terbuka. Pundhy mandiri Bakery menyampaikan kekurangan dan kelebihan produk. Juga penggunaan bahan baku alami dengan proses pembuatan bersih dan sehat, sehingga konsumen tidak merasa ditipu ketika membeli produk Pundhy Mandiri Bakery.

- d. *Fathanah* sebagai strategi khusus untuk menghadapi ketatnya persaingan di dunia bisnis. Dengan kecerdasan yang dimiliki seorang pebisnis harus mampu memprediksi suatu situasi persaingan dimasa yang akan datang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi.

Selain itu juga cerdas dalam melakukan perencanaan, mengorganisir, menerapkan strategi-strategi bisnis. Hasil temuan dilapangan Pundhy Mandiri Bakery terus menemukan ide yang baru, dengan mengikuti trend tanpa meninggalkan prinsip halal, tetapi untuk roti sobek dan roti aneka rasa produksinya tetap cenderung monoton.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan dilakukan dengan menambah nilai guna produksi yaitu guna bentuk, guna jasa, guna tempat, guna waktu dan guna milik. Pundhy Mandiri Bakery juga telah melibatkan semua faktor-faktor produksi yaitu faktor tanah/alam, faktor tenaga kerja, faktor modal, dan manajemen (*managerial skill*). Tujuan produksi dalam Islam sudah dilaksanakan tetapi belum terlaksana sempurna karena Pundhy Mandiri Bakery belum berpartisipasi dengan menyumbangkan produk untuk didistribusikan kepada orang-orang yang kurang mampu. Nilai-nilai Islam juga diterapkan dalam proses produksi Pundhy Mandiri Bakery.
2. Implementasi prinsip *nubuwwah* pada proses produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan. Ke empat nilai yaitu *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* tersebut memang sudah diterapkan, penerapan sifat *siddiq* masih ada yang perlu diperbaiki yaitu terletak pada penggunaan bahan-bahan karena ada satu bahan yang belum tersertifikasi. *Amanah* sudah diterapkan dalam memenuhi janji kepada konsumen terkait pengiriman tepat waktu, memberikan bonus kepada karyawan jika penjualan rame, Pundhy Mandiri Bakery memberi jaminan kepada konsumen meskipun

belum mendapatkan sertifikasi halal dengan menggunakan bahan baku halal dan menjaga kebersihan. Dalam sifat *tabligh* diterapkan pada promosi secara jelas, sopan, jujur dan terbuka terhadap kekurangan dan kelebihan produk. Sifat *fathanah* sudah dilakukan tetapi belum sempurna karena produksi roti yang cenderung monoton.

B. Saran-saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh penulis mengenai Implementasi Prinsip Nubuwwah Pada Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan yaitu sebagai berikut:

1. Pundhy Mandiri Bakery berkomitmen untuk terus meningkatkan prinsip-prinsip *nubuwwah* dalam seluruh tahapan produksinya. Hal ini bertujuan agar konsumen dan masyarakat dapat terus menikmati produk yang halal, sehat dan bersih.
2. Pundhy Mandiri Bakery hendaknya untuk segera mensertifikasi halal produksinya karena sebagai bentuk dari perlindungan konsumen.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjut tentang implementasi prinsip *nubuwwah* pada proses produksi di usaha lainnya supaya mendapatkan data dan hasil yang lebih bervariasi sehingga dapat dijadikan hasil penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, Iendy Zelviean, et. al. *Pemikiran Ekonomi Syariah*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Akramunnas dan Syarifuddin. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Anita, Siska Yulia, et. al. *Etika Bisnis dalam Kajian Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Aniyati. “Implementasi Nilai Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah dalam Pelayanan Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember”. Skripsi Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember (2021).
- Anggito, Albi dan johan setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Amanda, Muhammad Rizky. “Analisis Penerapan Fathanah, Amanah, Siddiq, dan Tabligh Pada Sistem Pemasaran di Bank Syariah Mandiri KCP Padang Bulan Medan.”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Ayesha, Ivonne, et.al. *Ekonomi Mikro Islam*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Farma, Junia dan Khairil Umuri. “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful” Cakrawala: *Jurnal Studi Islam* Vol 15 No 1 (2020).
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Hamidah. *Kritik Atas Adopsi: Perspektif Ekologi Akuntansi*. Malang: Penerbit Peneleh, 2020.
- Harmonis, Ria. “Efektivitas *Home Industri* dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.
- Hardinata, Vanda. *Artikel Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa*. Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.

- Hasbarul “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Handphone Bekas di Kecamatan Wara Kota Palopo”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.
- Hasibuan, Reni Ria Armayani, et.al, *Emis Ekonomi Mikro Islam*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Hidayatullah, Syarif, et. al. *Hot Fit Model Pengembangan Sistem Informasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huda, Nurul, et.al. *Baitul Mal Wa Tamwil*. Jakarta: AMZAH, 2016.
- Humairah, “Produksi dan Perilaku Produsen Dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Journal Of Islamic Economic Business* Vol 4 No 1.
- Idri. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Idri, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Lintas Pustaka Publisher, 2021.
- Iswati, Sri dan Dimas Agung Trisliatanto. *Menggali Makna Perspektif Penelitian Kualitatif: Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Model Intelektual Kapital*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023.
- Julvianita. “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Penjualan Daging Sapi Di Rumah Potong Hewan (RPH) Di Lingkungan Benten Kelurahan Bongki Sinjai Utara”. Skripsi, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2022.
- Kadir, Rifadli D. *Pengantar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Kelana, Muslim. *Muhammad Is A Great Entrepreneur*. Bandung: Dinar Publisher, 2008.
- Khasanah, Faidhatul. “Analisis Prinsip Nubuwwah terhadap Perilaku Pedagang di Pasar Tanjung Kabupaten Jember”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Kurniawati, Ivitin. “Implementasi Sifat STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah Dan Fathanah) Pada Pemasaran Madu Afifah Honeybee”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2023).
- Manzani, Astrid, et.al. “Pengaruh Penerapan Sifat Shiddiq, Amanah, Fathanah Dan Tabligh Terhadap Keberhasilan Usaha Online Shop”, *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal*, Vol. 2 No. 1. Juni 2021.
- Nafis, Abdul Wadud, et.al. ”Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Dalam Mengembangkan Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di BMT UGT

- Sidogiri Kabupaten Jember". *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, Vol. 5 No. 1, Juni 2022.
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. *Pendidik Ideal*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Nur, Mahfuz. "Produksi dalam Islam" El-Arbah: *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan Syariah* vol 4, no. 01 Universitas Islam As-Syafi'iyah, 2020.
- Permana, Iwan, *Hadits Ahkam Ekonomi*. Jakarta: Amzah, 2020.
- Rahmad, Abdul. *Metodologi penelitian, pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismal. *Islamic Risk Manajemen For Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Satriani, Dede, et.al. "Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kue Menurut Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol.1 No.1. April 2020.
- Subhan, Roni, et.al. "Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4 No. 1. Oktober 2017.
- Sugiarti, et.al. *Desain Penelitian kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Thian, Alexander. *Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021.
- Tisnawati, Eva, et.al. "Implementasi Etika Berdagang Dengan Sifat Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathanah, Pada Waroeng Steak And Shake Cabang Boulevard Makassar", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 4 No. 3. Desember 2021.
- Turmudi, Muhammad. "Produksi dalam Prespektif Ekonomi Islam" *Islamadina Jurnal Pemikiran Islam*, vol 18, no. 1, 2017.
- Valencia, Veronica. "Implementasi Produksi Islam dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Kerupuk Tuiru Kota Bengkulu". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.

- Wisda, Nurhikmah Khalisa. "Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Peningkatan Pelayanan Nasabah Pada Bank Syariah Parepare". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020.
- Yuwana, Siti Indah Purwaning dan Hikmatul Hasanah."Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*. Vol. 1 No. 2. November 2021.
- Zulkaidah. *Kenabian (Nubuwwah) Dalam Al-Quran*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Nanda Imma Rosanti
NIM : E20192124
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Sumberjo RT.041 RW.009, Desa Glundengan, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Prinsip Nubuwwah Pada Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan**". Benar-benar hasil karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan jadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 November 2023




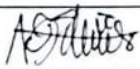



Dea Nanda Imma Rosanti
NIM.E20192124

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Prinsip Nubuwwah Pada Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi prinsip <i>nubuwwah</i> 2. Proses produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nubuwwah <ol style="list-style-type: none"> a. Siddiq b. Amanah c. Tabligh d. Fathanah 2. Teori produksi dalam Islam <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Landasan hukum c. Ruang lingkup produksi d. Tujuan produksi dalam Islam e. Nilai produksi dalam Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Pemilik UMKM Pundhy Mandiri Bakery b. Karyawan c. Pelanggan 2. Dokumentasi 3. Referensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan jenis penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan kualitatif b. Jenis penelitian lapangan 2. Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan/verifikasi 4. Keabsahan data: Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan? 2. Bagaimana implementasi prinsip <i>nubuwwah</i> pada UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Informan	TTD
1	5 Maret 2023	Silaturahmi sekaligus permohonan izin penelitian	Ibu Tatik Sugiaty	
2	12 Maret 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala UMKM Pundhy Mandiri Bakery	Ibu Tatik Sugiaty	
3	22 Juni 2023	Wawancara dengan pemilik usaha sekaligus meminta data yang diperlukan	Ibu Tatik Sugiaty	
4	16 Juli 2023	Wawancara dengan karyawan bagian produksi	Linda, Marinah, dan Sudarlin	
5	20 Juli 2023	Wawancara dengan karyawan bagian pemasaran	Rudi dan Vito	
6	3 Agustus 2023	Wawancara dengan konsumen	Devi, Kanti dan Yayuk	
7	4 Agustus 2023	Wawancara dengan konsumen	Ermin dan Emil	

JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses produksi Pundhy Mandiri Bakery?
2. Apa bahan dasar pembuatan roti Pundhy Mandiri Bakery?
3. Apakah Pundhy Mandiri Bakery tidak mencampur bahan haram ke dalam dagangan?
4. Berapa modal yang digunakan dalam sekali produksi?
5. Bagaimana kontrak gaji di Pundhy Mandiri Bakery?
6. Bagaimana penerapan tujuan produksi Islam di Pundhy Mandiri Bakery?
7. Bagaimana Pundhy Mandiri Bakery menerapkan nilai-nilai produksi dalam Islam?
8. Bagaimana konsep jujur yang ditetapkan di Pundhy Mandiri Bakery?
9. Bagaimana konsep amanah yang ditetapkan Pundhy Mandiri Bakery?
10. Apakah Pundhy Mandiri Bakery sudah mampu berkomunikasi dengan baik dan menyampaikan informasi dengan benar?
11. Apakah Pundhy Mandiri Bakery sudah kreatif untuk mengembangkan produknya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2069/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 November 2023

Kepada Yth.

Kepala UMKM Pundhy Mandiri Bakery Dusun Sumberjo Desa Glundengan
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dea Nanda Imma Rosanti
NIM : E20192124
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Prinsip Nubuwwah Pada Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tatik Sugiati
Jabatan : Pemilik Pundhy Mandiri Bakery
Alamat : Dusun Sumberjo RT/RW 041/009, Desa Glundengan, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dea Nanda Imma Rosanti
NIM : E20192124
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di UMKM Pundhy Mandiri Bakery yang berjudul **“Implementasi Prinsip Nubuwwah Pada Proses Produksi UMKM Pundhy Mandiri Bakery Desa Glunengan Kecamatan Wuluhan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Oktober 2023

Pemilik Pundhy Mandiri Bakery



Tatik Sugiati



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dea Nanda Imma Rosanti
NIM : E20192024
Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 November 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dea Nanda Imma Rosanti
NIM : E20192124
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Keterangan
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓
2	Matrik Penelitian	✓
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓
5	Surat Izin Penelitian	✓
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	
10	Surat keterangan screening turmin 30% (Bagian Akademik)	✓
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓
12	Biodata	✓

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 November 2023
Pembimbing

Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.
NUP. 201708173



DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Tatik Sugiati sebagai pemilik dan Karyawan Pundhy Mandiri Bakery



Produk Kue Pundhy Mandiri Bakery

TP Segi tiga	70.000
Cela	7 122.000
felor	2 50.000
umijal	14.000
Kertas umijal	7.000
OPP. 11 (2)	7.500
12 (1)	4.000
Tabung	2 30.000

Catatan sekali produksi



Dokumentasi wawancara dengan konsumen Pundhy Mandiri Bakery

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Dea Nanda Imma Rosanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jember, 15 Oktober 2000
Alamat : Dusun Sumberjo RT/RW 041/009, Desa
Glundengan, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten
Jember
Agama : Islam
No. Tlp : 085748569283
E-mail : dheananda2233@gmail.com
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Dharmawanita (2005-2007)
SD : SD Negeri Glundengan 02 (2007-2013)
SMP : SMP Negeri 02 Wuluhan (2013-2016)
SMA : SMA Negeri Jenggawah (2016-2019)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember (2019-Sekarang)